

# **Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum (TN) di Jawa Timur dengan Metode Regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP)**

**Nama Mahasiswa : Siska Puji Lestari**  
**NRP : 1310 100 050**  
**Jurusan : Statistika FMIPA-ITS**  
**Pembimbing : Ir. Sri Pingit Wulandari. M.Si**

## **Abstrak**

*Salah satu penyebab dari kesakitan dan kematian anak adalah Tetanus Neonatorum. Tetanus Neonatorum merupakan penyakit tetanus yang disebabkan oleh neurotoxin yang dihasilkan oleh bakteri Clostridium tetani pada luka tertutup yang terjadi pada bayi baru lahir yaitu pada usia < 28 hari setelah lahir yang dapat menyebabkan kematian. Jumlah kasus Tetanus Neonatorum merupakan data count atau jumlahan dengan asumsi mengikuti distribusi Poisson. Banyaknya data yang bernilai nol sebanyak 76,3 persen mengindikasikan adanya overdispersi dalam variabel respon. Adanya overdispersi dapat menyebabkan model yang terbentuk menghasilkan estimasi parameter yang bias sehingga dalam penelitian ini mengatasi overdispersi dengan menggunakan regresi Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP). Data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah data sekunder yang diambil dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2012. Model terbaik yang dihasilkan dari regresi Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP) menghasilkan 2 variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah kasus Tetanus Neonatorum yaitu persentase ibu bersalin ditolong dukun ( $X_2$ ) dan persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN Lengkap) ( $X_4$ ).*

***Kata kunci : Overdispersi, regresi Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP), Tetanus Neonatorum.***



# **Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP) Regression Modeling of Factors That Affecting The Number Of Tetanus Neonatorum (TN) In East Java**

**Name** : Siska Puji Lestari  
**NRP** : 1310 100 050  
**Major** : Statistika FMIPA-ITS  
**Counsellor** : Ir. Sri Pingit Wulandari. M.Si

## **Abstract**

*One of causes child illness and death is Tetanus Neonatorum. Tetanus Neonatorum is a disease caused by neurotoxin produced by the bacterium Clostridium tetani in the wound closed and occurred in newborns that is at the age of <28 days after birth which can cause death. The number of tetanus neonatorum is count data and assuming distributed as Poisson distribution. The amount of zero data is 76.3 percent indicates overdispersion on the response variable. Overdispersi can cause a form model produces parameter estimation bias to overcome in this study by using a regression overdispersi Zero-inflated generalized Poisson (ZIGP). The data used in this final study is a secondary data taken from the Provincial Health Office of East Java in 2012. The best model of generalized regression Zero-inflated Poisson (ZIGP) produces two predictor variables are significant effect on the number of tetanus neonatorum is percentage Maternal helped by quack ( $X_2$ ) and the percentage of visits neonate 3 times (KN3 or KN Complete) ( $X_4$ ).*

**Keyword** : Overdispersion, Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP) Regression, Tetanus Neonatorum.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Regresi Generalized Poisson (GP)

Model regresi *Generalized Poisson* (GP) merupakan suatu model yang digunakan jika terjadi pelanggaran asumsi pada distribusi Poisson yaitu over/under dispersi. Overdispersi terjadi jika varian lebih besar daripada mean sedangkan underdispersi terjadi jika varian lebih kecil daripada mean. Model regresi *Generalized Poisson* (GP) merupakan suatu model *Generalized Linear Model* (GLM). Akan tetapi dalam regresi *Generalized Poisson* (GP) mengasumsikan bahwa komponen randomnya berdistribusi *Generalized Poisson* (GP).

Model *Generalized Poisson* (GP) dinyatakan dengan formula sebagai berikut. (Famoye dan Ozmen, 2007)

$$f(\mu_i, y_i, \omega) = \left( \frac{\mu_i}{1 + \omega \mu_i} \right)^{y_i} \frac{(1 + \omega y_i)^{y_i - 1}}{y_i!} \exp \left[ \frac{-\mu_i(1 + \omega y_i)}{1 + \omega \mu_i} \right] \quad (2.1)$$

dimana  $\omega$  merupakan parameter dispersi dan  $y_i = 0, 1, 2, \dots$  merupakan variabel respon berdistribusi *Generalized Poisson* (GP).

Mean dan varian dari  $y_i$  sebagai berikut.

$$E(y_i | x_i) = \mu_i \quad (2.2)$$

dan

$$\text{Var}(y_i | x_i) = \mu_i(1 + \omega \mu_i)^2. \quad (2.3)$$

Jika  $\omega = 0$  maka model regresi *Generalized Poisson* (GP) akan menjadi regresi Poisson. Jika  $\omega > 0$  maka model regresi *Generalized Poisson* (GP) merepresentasikan data *count* yang overdispersi. Jika  $\omega < 0$  maka model regresi *Generalized Poisson* (GP) merepresentasikan data *count* yang underdispersi.

#### 2.1.1 Penaksir Parameter Regresi Generalized Poisson (GP)

Metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) digunakan dalam penaksiran parameter regresi *Generalized Poisson* (GP).

Fungsi likelihood dari regresi *Generalized Poisson (GP)* sebagai berikut.

$$L(\boldsymbol{\beta}, \omega) = \prod_{i=1}^n \left\{ \left( \frac{\mu_i}{1 + \omega \mu_i} \right)^{y_i} \frac{(1 + \omega y_i)^{y_i - 1}}{y_i!} \exp \left[ \frac{-\mu_i(1 + \omega y_i)}{1 + \omega \mu_i} \right] \right\} \quad (2.4)$$

$$L(\boldsymbol{\beta}, \omega) = \prod_{i=1}^n \left( \frac{\mu_i}{1 + \omega \mu_i} \right)^{y_i} \left( \prod_{i=1}^n \frac{(1 + \omega y_i)^{y_i - 1}}{y_i!} \right) \exp \left[ \sum_{i=1}^n \frac{-\mu_i(1 + \omega y_i)}{1 + \omega \mu_i} \right]$$

dimana:

$$\mu_i = \exp(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta}),$$

$$\mathbf{x}_i = [1 \quad x_{1i} \quad x_{2i} \quad \dots \quad x_{ki}]^T$$

$$\boldsymbol{\beta} = [\beta_0 \quad \beta_1 \quad \beta_2 \quad \dots \quad \beta_k]^T$$

Dengan mensubstitusikan nilai  $\mu_i$  maka fungsi likelihood menjadi,

$$L(\boldsymbol{\beta}, \omega) = \prod_{i=1}^n \left( \frac{e^{(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta})}}{1 + \omega e^{(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta})}} \right)^{y_i} \prod_{i=1}^n \frac{(1 + \omega y_i)^{y_i - 1}}{y_i!} \exp \left[ \sum_{i=1}^n \frac{-e^{(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta})}(1 + \omega y_i)}{1 + \omega e^{(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta})}} \right]$$

Kemudian fungsi ln likelihood dari regresi *Generalized Poisson (GP)* adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \ln L(\boldsymbol{\beta}, \omega) &= \sum_{i=1}^n (y_i \ln(\exp(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta}))) - y_i \ln(1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta})) + \\ &+ (y_i - 1) \ln(1 + \omega y_i) - \ln(y_i!) - \frac{\exp(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta}) (1 + \omega y_i)}{(1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta}))} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \ln L(\boldsymbol{\beta}, \omega) &= \sum_{i=1}^n y_i (\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta}) - y_i \ln(1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta})) + \\ &+ (y_i - 1) \ln(1 + \omega y_i) - \ln(y_i!) + \\ &- \exp(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta}) (1 + \omega y_i) (1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \boldsymbol{\beta}))^{-1} \quad (2.5) \end{aligned}$$

Untuk menaksir parameter  $\hat{\beta}$  salah satu cara adalah dengan menggunakan derivatif parsial yaitu fungsi ln likelihood diturunkan terhadap  $\beta^T$  dengan persamaan sebagai berikut.

$$\frac{\partial \ln L(\beta, \omega)}{\partial \beta^T} = \frac{\partial (\sum_{i=1}^n y_i (\mathbf{x}_i^T \beta) - y_i \ln(1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta)) + \Delta)}{\partial \beta^T}$$

Dimana :

$$\Delta = (y_i - 1) \ln(1 + \omega y_i) - \ln(y_i!) + \\ - \exp(\mathbf{x}_i^T \beta) (1 + \omega y_i) (1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta))^{-1}$$

Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$\frac{\partial \ln L(\beta, \omega)}{\partial \beta^T} = \sum_{i=1}^n y_i \mathbf{x}_i - \omega y_i \mathbf{x}_i \exp(\mathbf{x}_i^T \beta) (1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta))^{-1} + \\ - (1 + \omega y_i) \{ \mathbf{x}_i \exp(\mathbf{x}_i^T \beta) (1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta))^{-1} + \\ - \omega \mathbf{x}_i (\exp(\mathbf{x}_i^T \beta))^2 (1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta))^2 \} \quad (2.6)$$

Sedangkan untuk menaksir parameter  $\hat{\omega}$  salah satu cara adalah dengan menggunakan derivatif parsial yaitu fungsi ln likelihood diturunkan terhadap  $\omega$  dengan persamaan sebagai berikut.

$$\frac{\partial \ln L(\beta, \omega)}{\partial \omega} = \frac{\partial (\sum_{i=1}^n y_i (\mathbf{x}_i^T \beta) - y_i \ln(1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta)) + \Delta)}{\partial \omega}$$

Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$\frac{\partial \ln L(\beta, \omega)}{\partial \omega} = \sum_{i=1}^n y_i \exp(\mathbf{x}_i^T \beta) (1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta))^{-1} + \\ + y_i (y_i - 1) (1 + \omega y_i)^{-1} - \exp(\mathbf{x}_i^T \beta) \{ y_i (1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta))^{-1} + \\ - (1 + \omega y_i) \exp(\mathbf{x}_i^T \beta) (1 + \omega \exp(\mathbf{x}_i^T \beta))^{-2} \} \quad (2.7)$$

Tetapi penurunan fungsi  $\ln$  likelihood tidak selalu menghasilkan hasil yang implisit sehingga menggunakan metode numerik yaitu metode Newton-Raphson (Cameron dan Travedi, 1998) dengan melakukan iterasi dengan persamaan sebagai berikut.

$$\hat{\beta}_{(m+1)} = \hat{\beta}_{(m)} - \mathbf{H}^{-1}(\beta_{(m)}) \mathbf{g}(\beta_{(m)}) \quad (2.8)$$

Iterasi Newton Raphson dilakukan hingga didapatkan penaksir parameter yang konvergen.

### 2.1.2 Pengujian Hipotesis Regresi Generalized Poisson (GP)

Pengujian hipotesis merupakan pengujian parameter secara serentak dan pengujian parameter secara individu. Pengujian parameter model regresi *generalized Poisson* (GP) dilakukan dengan menggunakan metode MLRT dan pengujian parameter secara individu dilakukan dengan menggunakan statistik uji  $z$ .

Pengujian parameter secara serentak dengan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_1: \text{minimal ada satu parameter } \beta_k \neq 0, k = 0, 1, 2, \dots, k$$

Statistik uji sebagai berikut.

$$G^2 = -2 \ln \left( \frac{l_o}{l_1} \right) = 2(\ln l_1 - \ln l_0) \quad (2.9)$$

dimana  $l_o$  dan  $l_1$  merupakan lambang maximum  $\ln$  likelihood di bawah  $H_0$  dan secara keseluruhan ( $H_0 \cup H_1$ )

Daerah penolakan pada pengujian ini adalah tolak  $H_0$  jika  $G^2 > \chi^2_{(k, \alpha)}$  atau jika  $P\text{-value} < \alpha$ . Tolak  $H_0$  berarti minimal terdapat satu parameter  $\beta_k$  yang berpengaruh signifikan terhadap model. Kemudian dilanjutkan pada pengujian parameter secara individu untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap model.

Pengujian parameter secara individu dengan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0: \beta_k = 0$$

$$H_1: \beta_k \neq 0$$



Statistika uji :

$$z = \frac{(\hat{\beta}_k)}{SE(\hat{\beta}_k)} \quad (2.10)$$

Dimana  $SE(\hat{\beta})$  merupakan standart error untuk maksimum likelihood estimator dengan daerah penolakannya adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $|z_{hitung}| > z_{\alpha/2}$  dengan  $\alpha$  adalah tingkat signifikansi

## 2.2 Regresi Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP)

Model regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk data respon diskrit atau data count yang dapat mengatasi adanya overdispersi akibat banyaknya data yang bernilai nol dengan proporsi data bernilai nol adalah minimal 65,7 persen (Famoye dan Singh, 2006). Model regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP) merupakan gabungan dari model regresi *Zero-Inflated Poisson* (ZIP) dengan model regresi *Generalized Poisson* (GP).

Model regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP) dinyatakan sebagai berikut. (Famoye dan Singh, 2006)

$$P(Y_i = y_i | x_i, z_i) = \begin{cases} \pi_i + (1 - \pi_i)f(\mu_i, y_i, \omega) & , y_i = 0 \\ (1 - \pi_i)f(\mu_i, y_i, \omega) & , y_i > 0 \end{cases} \quad (2.11)$$

dimana  $f(\mu_i, y_i, \omega), y_i = 0, 1, 2, \dots$  adalah model regresi *Generalized Poisson* (GP) pada persamaan (2.6) dengan  $0 < \pi_i < 1$  sehingga modelnya adalah sebagai berikut.

$$P(Y_i = y_i | x_i, z_i) = \begin{cases} \pi_i + (1 - \pi_i) \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right) & , y_i = 0 \\ (1 - \pi_i) \left(\frac{\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right)^{y_i} \frac{(1 + \omega y_i)^{y_i - 1}}{y_i!} \exp\left[\frac{-\mu_i(1 + \omega y_i)}{1 + \omega\mu_i}\right] & , y_i > 0 \end{cases}$$

Dalam fungsi  $\mu_i = \mu_i(x_i)$  dan  $\pi_i = \pi_i(z_i)$  memenuhi fungsi

link sebagai berikut.

$$\log(\mu_i) = \sum_{j=1}^k x_{ij} \beta_j = \mathbf{x}^T \boldsymbol{\beta} \quad (2.12)$$

dan

$$\text{logit}(\pi_i) = \log(\pi_i [1 - \pi_i]^{-1}) = \sum_{j=1}^m z_{ij} \delta_j \quad (2.13)$$

dimana:

$\mathbf{x}_i = (x_{i1}, x_{i2}, \dots, x_{ik})$  adalah baris ke- $i$  dari matriks kovariat  $\mathbf{X}$

$\mathbf{z}_i = (z_{i1}, z_{i2}, \dots, z_{im})$  adalah baris ke- $i$  dari matriks kovariat  $\mathbf{Z}$  dengan  $z_{i1} = 1$  dan  $x_{i1} = 1$

$\boldsymbol{\delta} = (\delta_1, \delta_2, \dots, \delta_m)$  adalah vektor kolom parameter  $m$ -dimensi.

$\boldsymbol{\beta} = (\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k)$  adalah vektor kolom parameter  $k$ -dimensi.

fungsi log merupakan fungsi logaritma natural ( $\ln$ ).

Mean dan varian dari regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP) adalah sebagai berikut.

$$E(y_i | x_i) = (1 - \pi_i) \mu_i(x_i) \quad (2.14)$$

dan

$$\begin{aligned} \text{Var}(y_i | x_i) &= (1 - \pi_i) \left[ \mu_i^2 + \mu_i (1 + \omega \mu_i)^2 \right] - (1 - \pi_i)^2 \mu_i^2 \\ &= E(y_i | x_i) \left[ (1 + \omega \mu_i)^2 + \pi_i \mu_i \right] \end{aligned} \quad (2.15)$$

Model regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP) akan menjadi model regresi *Generalized Poisson* (GP) jika  $\pi_i = 0$  dan akan menjadi model regresi *Zero-Inflated Poisson* (ZIP) jika  $\omega = 0$ . Jika matriks kovariat yang sama mempengaruhi  $\pi_i$  dan  $\mu_i$  maka dapat ditulis bahwa  $\pi_i$  adalah fungsi dari  $\mu_i$  dengan fungsi sebagai berikut. (Famoye dan Singh, 2006)

$$\text{logit}(\pi_i) = \log\left(\frac{\pi_i}{1 - \pi_i}\right) = -\tau \sum_{j=1}^k x_{ij} \beta_j = -\tau \mathbf{x}^T \boldsymbol{\beta} \quad (2.16)$$

Model regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP) dengan log link untuk  $\mu_i$  dan untuk logit link untuk  $\pi_i$  dalam

persamaan (2.15) akan dilambangkan dengan  $ZIGP(\tau)$ . Jika  $\tau > 0$  maka kemungkinan *zero state* terjadi kecil dan jika  $\tau < 0$  maka kemungkinan *zero state* terjadi lebih besar. Ketika  $\tau = 0$  maka model  $ZIGP(\tau)$  akan menjadi model  $ZIP(\tau)$ .

### 2.3 Penaksir Parameter Regresi Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP)

Metode *Maximum Likelihood Estimator* (MLE) adalah salah satu metode penaksiran parameter yang dapat digunakan untuk menaksir parameter suatu model yang diketahui distribusinya. Metode *Maximum Likelihood Estimator* (MLE) dilakukan dengan cara memaksimalkan fungsi likelihood. Metode MLE dapat digunakan dalam penaksiran parameter regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP). Fungsi likelihood regresi ZIGP sebagai berikut.

$$L(\boldsymbol{\beta}) = \prod_{i=1}^n P(Y_i = y_i | x_i, z_i) \quad (2.17)$$

$$L(\boldsymbol{\beta}) = \begin{cases} \prod_{i=1}^n \pi_i + (1 - \pi_i) \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right) & , y_i = 0 \\ \prod_{i=1}^n (1 - \pi_i) \left(\frac{\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)^{y_i} \frac{(1 + \omega y_i)^{y_i - 1}}{y_i!} \exp\left[\frac{-\mu_i(1 + \omega y_i)}{1 + \omega \mu_i}\right] & , y_i > 0 \end{cases}$$

dimana  $\pi_i = \frac{\mu_i^{-\tau}}{1 + \mu_i^{-\tau}}$  dan  $1 - \pi_i = \frac{1}{1 + \mu_i^{-\tau}}$ , maka fungsi likelihood sebagai berikut.

$$L(\boldsymbol{\beta}) = \begin{cases} \prod_{i=1}^n \frac{1}{1 + \mu_i^{-\tau}} + \left[ \mu_i^{-\tau} + \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right) \right] & , y_i = 0 \\ \prod_{i=1}^n \frac{1}{1 + \mu_i^{-\tau}} \left(\frac{\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)^{y_i} \frac{(1 + \omega y_i)^{y_i - 1}}{y_i!} \exp\left[\frac{-\mu_i(1 + \omega y_i)}{1 + \omega \mu_i}\right] & , y_i > 0 \end{cases}$$

Fungsi ln likelihood regresi ZIGP sebagai berikut.

$$\ln L(\boldsymbol{\beta}) = - \sum_{i=1}^n \ln(1 + \mu_i^{-\tau}) + \sum_{i=1}^n \ln \left[ \mu_i^{-\tau} + \exp \left( \frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i} \right) \right], y_i = 0$$

$$\ln L(\boldsymbol{\beta}) = \sum_{i=1}^n \ln(1 + \mu_i^{-\tau}) + \sum_{i=1}^n y_i \ln \left( \frac{\mu_i}{1 + \omega \mu_i} \right) + (y_i - 1) \ln(1 + \omega y_i) - \ln(y_i!) - \frac{\mu_i(1 + \omega y_i)}{1 + \omega \mu_i}, y_i > 0$$

maka fungsi ln likelihood untuk model ZIGP sebagai berikut.

$$\ln L(\boldsymbol{\beta}) = - \sum_{i=1}^n \ln(1 + \mu_i^{-\tau}) + \sum_{\substack{i=1 \\ y_i=0}}^n \ln \left[ \mu_i^{-\tau} + \exp \left( \frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i} \right) \right] + \sum_{\substack{i=1 \\ y_i>0}}^n y_i \ln \left( \frac{\mu_i}{1 + \omega \mu_i} \right) + (y_i - 1) \ln(1 + \omega y_i) - \ln(y_i!) - \frac{\mu_i(1 + \omega y_i)}{1 + \omega \mu_i}$$

Dimana  $\mu_i = \mu_i(x_i) = \exp(\sum_{j=1}^k \beta_j x_{ij})$  dan

$$\mu_i^{-\tau} = \exp(-\tau \sum_{j=1}^k \beta_j x_{ij})$$

Pada kasus tertentu cara tersebut tidak menghasilkan suatu solusi yang eksplisit sehingga alternatif lain yang dapat digunakan untuk menaksir parameternya adalah dengan algoritma Newton Raphson. Estimasi parameter regresi ZIGP didapatkan dengan menghitung secara iterasi dengan langkah sebagai berikut

1. Membentuk vektor gradien  $\mathbf{g}$  yang merupakan derivatif parsial pertama dari fungsi ln likelihood.

$$\mathbf{g}^T(\boldsymbol{\beta}_{(m)})_{(k+1) \times 1} = \left[ \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta_1} \quad \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta_2} \quad \dots \quad \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta_k} \quad \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \tau} \quad \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \omega} \right]$$

Dimana derivatif parsial pertama dari fungsi ln likelihood adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta_j} &= \sum_{i=1}^n \frac{\tau x_{ij}}{1 + \mu_i^\tau} - \sum_{i=1}^n \frac{\tau x_{ij} \mu_i^{-\tau} + \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right) \left(\frac{x_{ij} \mu_i}{(1 + \omega \mu_i)^2}\right)}{\mu_i^{-\tau} + \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)} + \\ &+ \sum_{i=1}^n \left\{ y_i \left(\frac{x_{ij}}{1 + \omega \mu_i}\right) - (1 - \omega y_i) \left(\frac{x_{ij} \mu_i}{(1 + \omega \mu_i)^2}\right) \right\} \\ \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \tau} &= - \sum_{i=1}^n \frac{-\mu_i^{-\tau} \ln \mu_i}{1 + \mu_i^{-\tau}} + \sum_{i=1}^n \frac{-\mu_i^{-\tau} \ln \mu_i}{\mu_i^{-\tau} + \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)} \\ &= \sum_{i=1}^n \frac{\ln \mu_i}{1 + \mu_i^\tau} - \sum_{i=1}^n \frac{\ln \mu_i}{1 + \mu_i^{-\tau} + \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)} \\ \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \omega} &= \sum_{i=1}^n \frac{\mu_i^2 \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)}{(1 + \omega \mu_i^\tau)^2 \left[1 + \mu_i^{-\tau} \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)\right]} + \\ &+ \sum_{i=1}^n \left\{ -\frac{y_i \mu_i}{1 + \omega \mu_i} + \frac{y_i (y_i - 1)}{1 + \omega y_i} - \frac{\mu_i (y_i - \mu_i)}{(1 + \omega \mu_i)^2} \right\} \end{aligned}$$

2. Membentuk matriks Hessian  $\mathbf{H}$  yang merupakan derivatif parsial kedua dari fungsi ln likelihood.

$$\mathbf{H}(\boldsymbol{\beta}_{(m)})_{(k+1) \times (k+1)} = \begin{bmatrix} \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta \partial \beta^T} & \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta \partial \tau} & \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta \partial \omega} \\ \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \tau \partial \beta^T} & \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \tau \partial \tau} & \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \tau \partial \omega} \\ \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \omega \partial \beta^T} & \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \omega \partial \tau} & \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \omega \partial \omega} \end{bmatrix}$$

Dimana derivatif parsial kedua dari fungsi ln likelihood adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
\blacksquare \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta_k \partial \beta_k} &= \sum_{i=1}^n \frac{\tau^2 x_{ij} x_{ij} \mu_i^\tau}{(1 + \mu_i^\tau)^2} + \\
&- \sum_{\substack{i=1 \\ y_i=0}}^n \frac{x_{ij} x_{ij} \mu_i^{\tau+1} \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)}{(1 + \omega \mu_i)^4} \frac{(-\mu_i + (\tau + 1)(1 + \omega \mu_i)^2 - 2\omega \mu_i(1 + \omega \mu_i))}{1 + \mu_i^{-\tau} \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)} + \\
&\frac{x_{ij} \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right) \left(\tau - \frac{\mu_i}{(1 + \omega \mu_i)^2}\right) \left\{ \tau + \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right) \frac{\mu_i \mu_i^\tau}{(1 + \omega \mu_i)^2} \right\} x_{ij}}{\left(1 + \mu_i^{-\tau} \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)\right)^2} + \\
&+ \sum_{\substack{i=1 \\ y_i>0}}^n \frac{x_{ij} x_{ij} \mu_i}{(1 + \omega \mu_i)^2} \left(1 + \frac{2\omega(y_i - \mu_i)}{(1 + \omega \mu_i)}\right) \\
\blacksquare \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta_k \partial \tau} &= \sum_{i=1}^n \left( \frac{x_{ij}}{1 + \mu_i^\tau} - \frac{\mu_i^\tau \tau x_{ij} \ln(\mu_i)}{(1 + \omega \mu_i)^2} \right) + \\
&- \sum_{\substack{i=1 \\ y_i=0}}^n \left( \frac{x_{ij}}{1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)} - \frac{x_{ij} \mu_i^\tau \ln(\mu_i) \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)}{\left(1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)\right)^2} \left(\tau - \frac{\mu_i}{(1 + \omega \mu_i)^2}\right) \right) \\
\blacksquare \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \beta_k \partial \omega} &= \sum_{i=1}^n \left\{ \frac{\tau x_{ij} \mu_i^\tau \mu_i^2 \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)}{(1 + \omega \mu_i)^2 \left(1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)\right)^2} + \right. \\
&\left. + \frac{x_{ij} \mu_i^\tau \mu_i^2 \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right) \left( \mu_i - 2(1 + \omega \mu_i) - \frac{\mu_i^\tau \mu_i \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)}{1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)} \right)}{(1 + \omega \mu_i)^4 \left(1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega \mu_i}\right)\right)} \right\} +
\end{aligned}$$

$$+ \sum_{\substack{i=1 \\ y_i > 0}}^n \frac{2\mu_i(\mu_i - y_i)x_{ij}}{(1 + \omega\mu_i)^3}$$

$$\blacksquare \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \tau \partial \tau} = - \sum_{i=1}^n \left( \frac{\mu_i^\tau (\ln(\mu_i))^2}{(1 + \mu_i^\tau)^2} - \sum_{\substack{i=1 \\ y_i=0}}^n \frac{\mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right) (\ln(\mu_i))^2}{1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right)} \right)$$

$$\blacksquare \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \tau \partial \omega} = \sum_{\substack{i=1 \\ y_i=0}}^n \frac{\mu_i^\tau \mu_i^2 \ln(\mu_i) \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right)}{(1 + \omega\mu_i)^2 \left(1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right)\right)^2}$$

$$\blacksquare \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\beta})}{\partial \omega \partial \omega} = \sum_{\substack{i=1 \\ y_i=0}}^n \frac{\mu_i^\tau \mu_i^2 \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right) \left( \mu_i^2 - 2\mu_i(1 + \omega\mu_i) \left(1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right)\right) \right)}{(1 + \omega\mu_i)^4 \left(1 + \mu_i^\tau \exp\left(\frac{-\mu_i}{1 + \omega\mu_i}\right)\right)^2}$$

$$+ \sum_{\substack{i=1 \\ y_i > 0}}^n \frac{y_i \mu_i^2}{(1 + \omega\mu_i)^2} - \frac{y_i^2 (y_i - 1)}{(1 + \omega y_i)^2} + \frac{2\mu_i^2 (y_i - \mu_i)}{(1 + \omega\mu_i)^3}$$

3. Membentuk matriks varians kovarians  $\mathbf{V}$  yang dibentuk dari ekspektasi matriks Hessien  $\mathbf{V} = -E[\mathbf{H}]$
4. Mulai dari  $m = 0$  dilakukan iterasi dengan persamaan sebagai berikut.

$$\widehat{\boldsymbol{\beta}}_{(m+1)} = \widehat{\boldsymbol{\beta}}_{(m)} - \mathbf{H}^{-1}(\widehat{\boldsymbol{\beta}}_{(m)}) \mathbf{g}(\widehat{\boldsymbol{\beta}}_{(m)})$$

5. Nilai  $\widehat{\boldsymbol{\beta}}_{(m)}$  merupakan sekumpulan penaksir parameter yang konvergen pada iterasi ke- $m$ .

Jika belum didapatkan penaksir parameter yang konvergen, maka dilanjutkan kembali langkah 4 hingga iterasi ke  $m=m+1$ . Iterasi akan berhenti pada keadaan konvergen yaitu pada saat  $\|\widehat{\boldsymbol{\beta}}_{(m+1)} - \widehat{\boldsymbol{\beta}}_{(m)}\| \leq \varepsilon$ , dimana  $\varepsilon$  adalah bilangan yang sangat kecil.

## 2.4 Pengujian Kesesuaian Model Regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP)*

Pengujian kesesuaian model digunakan untuk menguji model apakah model sesuai atau tidak dengan hipotesis sebagai berikut.

$H_0 : \omega = 0$  (model ZIGP( $\tau$ ) tidak sesuai)

$H_1 : \omega \neq 0$  (model ZIGP( $\tau$ ) sesuai)

Statistik uji sebagai berikut.

$$\lambda = \lambda(y_1, y_2, \dots, y_n) = \frac{\max_{\omega \in \Omega_0} L(\Omega_0)}{\max_{\omega \in \Omega} L(\Omega)} \quad (2.18)$$

Daerah penolakan pada persamaan ini adalah  $H_0$  ditolak jika dan hanya jika  $\lambda \leq c$ .  $c$  adalah suatu konstanta yang memenuhi  $0 \leq c \leq 1$  yang ditentukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha$ .

## 2.5 Pengujian Hipotesis Regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP)*

Pengujian hipotesis merupakan pengujian parameter yang dilakukan secara serentak maupun secara individu untuk menguji signifikansi parameter.

### 2.5.1 Pengujian Parameter Secara Serentak

Pengujian parameter secara serentak dilakukan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh signifikan terhadap model. Berikut ini merupakan hipotesis uji parameter secara serentak model regresi ZIGP.

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$

$H_1: \text{minimal ada satu parameter } \beta_k \neq 0, k = 0, 1, 2, \dots, k$

Statistik uji sebagai berikut.

$$G^2 = -2 \ln \left( \frac{l_0}{l_1} \right) \quad (2.19)$$

dimana  $l_0$  dan  $l_1$  merupakan lambang maximum ln likelihood di bawah  $H_0$  dan secara keseluruhan ( $H_0 \cup H_1$ )

Daerah penolakan pada pengujian parameter secara serentak adalah tolak  $H_0$  jika  $G^2 > \chi^2_{(p, \alpha)}$  atau jika  $P\text{-value} < \alpha$ .



### 2.5.2 Pengujian Parameter Secara Individu

Uji Wald merupakan salah satu pengujian yang dilakukan untuk menguji signifikansi parameter regresi secara individu. Berikut ini merupakan hipotesis uji parameter secara individu model regresi ZIGP.

$$H_0: \beta_k = 0$$

$$H_1: \beta_k \neq 0$$

Dengan statistika uji sebagai berikut.

$$W = \frac{\hat{\beta}_k^2}{SE(\hat{\beta}_k)^2} \quad (2.20)$$

Dimana  $\hat{\beta}$  merupakan maksimum likelihood estimator parameter  $\beta$ . Daerah penolakan pada pengujian ini adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $W_{hitung} > \chi_{(1,\alpha)}^2$  atau  $Pvalue < \alpha$  atau dengan menggunakan alternatif lain yang membandingkan dengan distribusi normal dengan statistik uji sebagai berikut.

$$z = \frac{(\hat{\beta}_k)}{SE(\hat{\beta}_k)} \quad (2.21)$$

Dimana  $SE(\hat{\beta})$  merupakan standart error untuk maksimum likelihood estimator dengan daerah penolakannya adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $|z_{hitung}| > z_{\alpha/2}$  dengan  $\alpha$  adalah tingkat signifikansi

### 2.6 Pemilihan Model Terbaik

Salah satu pemilihan model terbaik untuk regresi *Zero Inflated Generalized Poisson* adalah dengan metode *Akaike's Information Criterion* (AIC). Nilai AIC dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut. (Bozdogan, 2000)

$$AIC = -2 \log L(\hat{\beta}) + 2k \quad (2.22)$$

Dimana  $L(\hat{\beta})$  merupakan nilai likelihood dan  $k$  merupakan jumlah parameter. Kriteria pemilihan model terbaik jika

didapatkan nilai terkecil atau mendekati nol dari AIC yang diperoleh yang artinya semakin baik model yang digunakan.

## 2.7 Tetanus Neonatorum

Salah satu peningkatan kesejahteraan anak adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian. Salah satu penyebab dari kesakitan dan kematian anak adalah Tetanus Neonatorum. Tetanus Neonatorum adalah penyakit yang disebabkan *Clostridium Tetani* pada neonatus yang dapat menyebabkan kematian. Spora *Clostridium Tetani* tidak dapat dihilangkan dari alam yang dapat mencemari dan berkembangbiak menjadi kuman vegetatif. Neonatus adalah bayi berumur 0-28 hari. Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 1988 dan UNICEF melalui *World Summit for Children* pada tahun 1990 mengajak seluruh dunia untuk mengeliminasi Tetanus Neonatorum pada tahun 2000 (Kemenkes, 2012).

Strategi ETN di Indonesia antara lain (Depkes, 2002).

1. Imunisasi 5T (DPT 1,2,3 ; Bulan imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT pada anak kelas I SD; dan TT pada anak kelas VI SD),
2. Persalinan 3B (Bersih alat, bersih tempat dan bersih tangan), dan
3. Perawatan tali pusat serta pelaksanaan surveilans untuk menentukan daerah risiko tinggi

Faktor risiko dari kasus Tetanus Neonatorum adalah rendahnya sterilisasi dan kebersihan dari proses persalinan, penanganan pasca persalinan yang tidak memadai dan kurangnya pengetahuan dan sosialisasi vaksin tetanus toxoid di berbagai negara miskin dan kurang berkembang. Faktor tersebut berhubungan langsung dengan interaksi antara kondisi setempat dengan tersedianya pelayanan kesehatan yang baik di daerah tersebut yang menentukan subyek penolong persalinan dan kebersihan persalinan. Faktor risiko Tetanus Neonatorum terdiri dari 2 faktor yaitu faktor medis dan faktor non medis. Faktor medis meliputi kurangnya standar perawatan prenatal (kurangnya

perawatan antenatal pada ibu hamil, kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya imunisasi tetanus toxoid), perawatan perinatal (kurang tersedianya fasilitas persalinan dan tenaga medis sehingga banyak persalinan yang dilakukan di rumah dan penggunaan alat-alat yang tidak steril, termasuk dalam penanganan tali pusat) dan perawatan neonatal (neonatus lahir dalam keadaan tidak steril, tingginya prematuritas, dsb) sedangkan untuk faktor non medis berhubungan dengan adat istiadat setempat (contoh: Beberapa suku di Pakistan sering kali mengoleskan kotoran sapi pada lokasi pemotongan tali pusat) (Handoko, 2011).

Penyebab penyakit Tetanus Neonatorum adalah sebagai berikut (Nursewian, 2012)

1. Penggunaan alat yang tidak steril untuk memotong tali pusat seringkali meningkatkan risiko penularan penyakit tetanus neonatorum. Bidan-bidan di negara-negara berkembang, melakukan pertolongan persalinan masih menggunakan peralatan seperti pisau dapur atau sembilu untuk memotong tali pusat bayi baru lahir.
2. Cara perawatan tali pusat dengan teknik tradisional seperti menggunakan ramuan untuk menutup luka tali pusat dengan kunyit dan abu dapur, kemudian tali pusat tersebut dibalut dengan menggunakan kain pembalut yang tidak steril, serta tempat pelayanan persalinan yang tidak bersih dan steril.
3. Kekebalan ibu terhadap tetanus. Kekebalan ibu terhadap tetanus menjadi hal yang sangat penting karena dengan adanya antibodi antitetanus dalam darah ibu hamil, dapat disalurkan pada bayi yang dikandungnya sehingga dapat mencegah berkembangnya spora *Clostridium Tetani*.

Faktor-faktor penyebab penyakit Tetanus Neonatorum juga bisa terjadi akibat faktor risiko pencemaran lingkungan fisik dan biologik yang merupakan faktor yang menentukan kepadatan kuman dan tingginya tingkat pencemaran spora *Clostridium Tetani* di lingkungannya. Pengendalian pencemaran lingkungan dapat dilakukan dengan mengupayakan kebersihan lingkungan

yang maksimal agar tidak terjadi pencemaran spora *Clostridium Tetani* pada proses persalinan, pemotongan dan perawatan tali pusat. Menurut Nursewian, penyakit tetanus neonatorum terjadi mendadak dengan otot yang makin bertambah terutama pada rahang dan leher. Dalam 48 jam penyakit menjadi nyata dengan adanya trismus. Tanda-tanda dan gejala sebagai berikut.

1. Bayi tiba-tiba panas dan tidak mau minum ( karena tidak dapat menghisap)
2. Mulut mencucut seperti mulut ikan
3. Mudah terangsang dan sering kejang disertai sianosis
4. Kaku kuduk sampai opistotonus
5. Dinding abdomen kaku, mengeras, dan kadang-kadang terjadi kejang
6. Dari berkerut, alis mata terangkat, sudut mulut tertarik kebawah, muka thisus sardunikus.
7. Ekstermitas biasanya terulur atau kaku
8. Tiba-tiba bayi sensitif terhadap rangsangan, gelisah dan kadang-kadang menangis lemah.
9. Terjadi penurunan kesadaran

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah data sekunder yang berasal dari Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2012 yang dipublikasikan oleh Dinas Kesehatan Jawa Timur yang ditunjukkan pada Lampiran 1. Unit penelitiannya adalah 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini terdiri atas variabel respon (Y) dan variabel prediktor (X). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini antara lain.

1. Jumlah kasus Tetanus Neonatorum (Y)
2. Persentase ibu bersalin ditolong nakes (tenaga kesehatan) ( $X_1$ )

Persentase ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

$$X_1 = \frac{\text{jumlah ibu bersalin ditolong nakes}}{\text{jumlah ibu bersalin}} \times 100$$

3. Persentase ibu bersalin ditolong dukun ( $X_2$ )
- Persentase ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan tidak dibantu oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.

$$X_2 = \frac{\text{jumlah ibu bersalin ditolong dukun}}{\text{jumlah ibu bersalin}} \times 100$$

4. Persentase kunjungan ibu hamil K4 ( $X_3$ )
- Pelayanan kesehatan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada

triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan dan mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

$$X_3 = \frac{\text{jumlah ibu hamil melakukan kunjungan K4}}{\text{jumlah ibu hamil}} \times 100$$

5. Persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN Lengkap) ( $X_4$ )

Pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi asi eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. Dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, 3-7 hari dan pada -28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

$$X_4 = \frac{\text{jumlah bayi yang melakukan KN 3 kali}}{\text{jumlah bayi}} \times 100$$

### 3.3 Langkah Penelitian

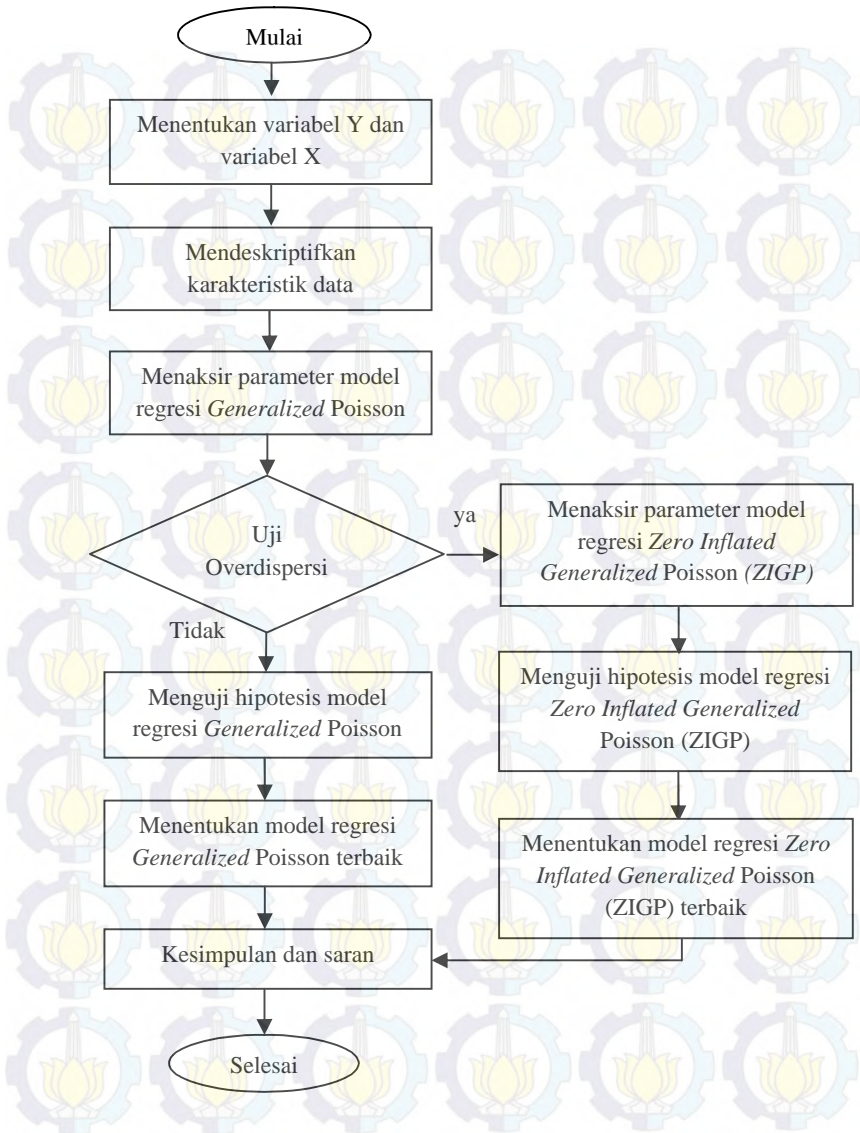
Tahap dan langkah-langkah analisis data dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskriptifkan karakteristik data dengan statistika deskriptif.
2. Menaksir parameter model regresi *Generalized Poisson* (GP) dengan algoritma Newton Raphson.
3. Menguji hipotesis model regresi *Generalized Poisson* (GP). Uji hipotesis dilakukan untuk pengujian parameter secara serentak dan individu.
4. Menentukan model regresi *Generalized Poisson* (GP).
5. Menguji overdispersi.  
Taksiran dispersi lebih dari 0 menunjukkan bahwa variabel respon terbukti mengalami overdispersi.

6. Menaksir parameter model regresi ZIGP.  
Untuk menaksir parameter pada regresi ZIGP dengan menggunakan algoritma Newton-Raphson.
7. Menguji kesesuaian model regresi ZIGP.  
Menentukan apakah model regresi ZIGP sesuai atau tidak. Jika tidak model regresi ZIGP akan menjadi model regresi ZIP.
8. Menguji hipotesis model regresi ZIGP.  
Uji hipotesis merupakan pengujian parameter yang dilakukan secara serentak dan secara individu untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing parameter yang diperoleh.
9. Menentukan model terbaik dari regresi ZIGP.

### **3.4 Diagram Alir Penelitian**

Berikut diagram alir penelitian yang merupakan gambaran dari langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.



**Gambar 3.1** Diagram Alir Penelitian



## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Karakteristik Data**

Sebelum melakukan pengujian pada data, dilakukan terlebih dahulu analisis deskriptif dari variabel respon dan variabel prediktor untuk diketahui karakteristik dari masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir ini.

##### **4.1.1 Karakteristik Kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur**

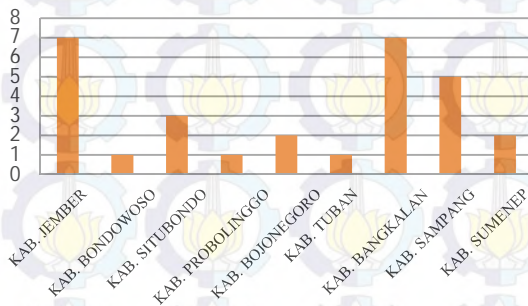
Jawa Timur merupakan provinsi dengan 229 pulau, yang terdiri dari 162 pulau bernama dan 67 pulau tidak bernama, dengan panjang pantai sekitar 2.833,85 km. Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 kabupaten/kota yaitu 29 kabupaten dan 9 kota dengan 662 kecamatan dan 8.505 desa/kelurahan. Indonesia merupakan salah satu negara yang belum memenuhi target ETN (Eliminasi Tetanus Neonatorum). Target ETN adalah 1 per 1000 kelahiran hidup. Kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Jumlah kasus Tetanus Neonatorum tiap kabupaten/kota di Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1** Jumlah kasus Tetanus Neonatorum di tiap kabupaten/kota di Jawa Timur

| Jumlah Kasus | Frekuensi | Persen |
|--------------|-----------|--------|
| 0            | 29        | 76,3   |
| 1            | 3         | 7,9    |
| 2            | 2         | 5,3    |
| 3            | 1         | 2,6    |
| 5            | 1         | 2,6    |
| 7            | 2         | 5,3    |
| Total        | 38        | 100,0  |

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa sebesar 76,3 persen kabupaten/kota di Jawa Timur dengan 0 kasus Tetanus Neonatorum atau tidak ada kasus terkena Tetanus Neonatorum di

29 kabupaten/kota. Sebesar 7,9 persen kabupaten/kota di Jawa Timur dengan 1 kasus Tetanus Neonatorum atau hanya ada 1 kasus terkena Tetanus Neonatorum di 3 kabupaten/kota di Jawa Timur. Sebesar 5,3 persen kabupaten/kota dengan 2 kasus Tetanus Neonatorum atau terdapat 2 kasus terkena Tetanus Neonatorum di 2 kabupaten/kota di Jawa Timur. Sebesar 2,6 persen kabupaten/kota dengan 3 dan 5 kasus Tetanus Neonatorum atau hanya ada 1 kabupaten/kota dengan 3 dan 5 kasus terkena Tetanus Neonatorum di Jawa Timur. Sebesar 5,3 persen kabupaten/kota dengan 7 kasus Tetanus Neonatorum atau terdapat 7 kasus terkena Tetanus Neonatorum di 2 kabupaten/kota di Jawa Timur. Kabupaten/kota yang terdapat kasus Tetanus Neonatorum dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut.



**Gambar 4.1** Kasus Tetanus Neonatorum di tiap kabupaten/kota di Jawa Timur

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa terdapat 9 kabupaten/kota yang terkena kasus Tetanus Neonatorum yaitu kabupaten Jember, kabupaten Bondowoso, kabupaten Situbondo, kabupaten Probolinggo, kabupaten Bojonegoro, kabupaten Tuban, kabupaten Bangkalan, kabupaten Sampang, dan kabupaten Sumenep. Kabupaten/kota yang tertinggi dengan kasus Tetanus Neonatorum adalah kabupaten Jember dan kabupaten Bangkalan dengan masing-masing 7 kasus kemudian kabupaten Sampang dengan 5 kasus, kabupaten Situbondo dengan 3 kasus, kabupaten Bojonegoro dan kabupaten Sumenep dengan 2 kasus serta

kabupaten Bondowoso, kabupaten Probolinggo, dan kabupaten Tuban dengan 1 kasus.

#### 4.1.2 Karakteristik Faktor-Faktor yang diduga Mempengaruhi Kasus Tetanus Neonatorum

Terdapat faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur yaitu persentase ibu bersalin ditolong nakes (tenaga kesehatan) ( $X_1$ ), persentase ibu bersalin ditolong dukun ( $X_2$ ), persentase kunjungan ibu hamil K4 ( $X_3$ ), dan persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN Lengkap) ( $X_4$ ) dengan deskriptif pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2** Analisis Deskriptif Faktor-Faktor yang diduga Mempengaruhi Kasus Tetanus Neonatorum

|       | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Median | Varians |
|-------|----|---------|---------|---------|--------|---------|
| $X_1$ | 38 | 75,02   | 101,41  | 88,9408 | 89,11  | 46,103  |
| $X_2$ | 38 | 0,00    | 7,72    | 1,1558  | 0,115  | 4,069   |
| $X_3$ | 38 | 70,67   | 101,55  | 84,0605 | 84,07  | 55,002  |
| $X_4$ | 38 | 76,59   | 111,22  | 94,2389 | 94,64  | 69,842  |

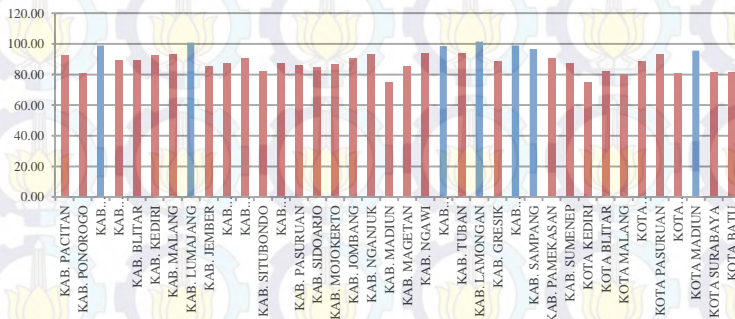
Tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase ibu bersalin ditolong nakes (tenaga kesehatan) ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar 75,02 persen dan nilai maksimum sebesar 101,41 persen dengan rata-rata sebesar 88,94 dan nilai tengah sebesar 89,11 serta varians sebesar 46,103. Persentase ibu bersalin ditolong dukun ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 0 persen dan nilai maksimum sebesar 7,72 persen dengan rata-rata sebesar 1,156 dan nilai tengah sebesar 0,115 serta varians sebesar 4,069. Persentase kunjungan ibu hamil K4 ( $X_3$ ) memiliki nilai minimum sebesar 70,67 persen dan nilai maksimum sebesar 101,55 persen dengan rata-rata sebesar 84,06 dan nilai tengah sebesar 84,07 serta varians sebesar 55,002. Persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN Lengkap) ( $X_4$ ) memiliki nilai minimum sebesar 76,59 persen dan nilai maksimum sebesar 111,22 persen dengan rata-rata sebesar 94,24 dan nilai tengah sebesar 94,64 serta varians sebesar 69,842. Pada variabel prediktor, terdapat

nilai maksimum melebihi 100 persen, ini terjadi karena terdapat data dengan pembilang lebih besar dari penyebutnya. Data dari Dinas Kesehatan Jawa Timur merupakan gabungan dari hasil yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Jawa Timur sebagai pembilang dan hasil prediksi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur sebagai penyebut atau pembagi.

#### 4.1.2.1 Persentase Ibu Bersalin Ditolong Nakes (Tenaga Kesehatan) ( $X_1$ )

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan persalinan ibu hamil yang dibantu oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Target yang ditentukan dalam cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah 94 persen (Dinkes, 2012). Persentase ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan didapatkan dari jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan dibagi dengan jumlah ibu hamil.

Persentase ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut.



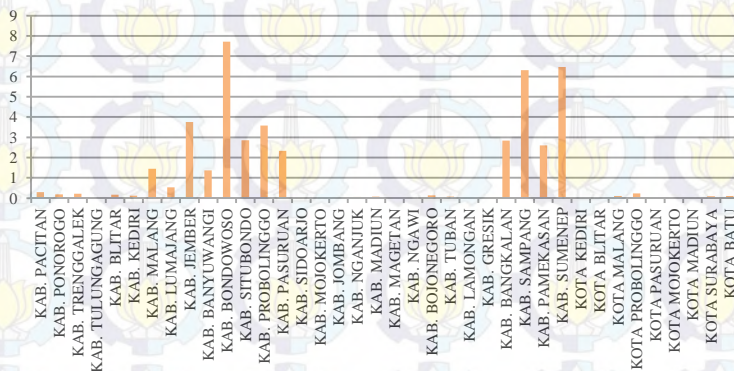
**Gambar 4.2** Persentase Ibu Bersalin ditolong Tenaga Kesehatan (Nakes)

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa persentase ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2012 masih banyak kabupaten/kota yang berada dibawah target yaitu sebanyak 31 kabupaten/kota. Hanya terdapat 7 kabupaten/kota

yang mencapai target yaitu kabupaten Trenggalek, kabupaten Lumajang, kabupaten Bojonegoro, kabupaten Lamongan, kabupaten Sampang dan kota Madiun. Persentase ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan tertinggi adalah pada kabupaten Lamongan yaitu sebesar 101,41 persen. Sedangkan persentase ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan terendah adalah pada Kota Kediri yaitu sebesar 75,02 persen.

#### 4.1.2.2 Persentase Ibu Bersalin Ditolong Dukun (X<sub>2</sub>)

Pertolongan persalinan oleh dukun merupakan persalinan ibu hamil yang tidak dibantu oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan. Persentase ibu bersalin ditolong dukun didapatkan dari jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh dukun dibagi dengan jumlah ibu hamil. Persentase ibu bersalin ditolong dukun dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut.



**Gambar 4.3** Persentase Ibu Bersalin ditolong Dukun

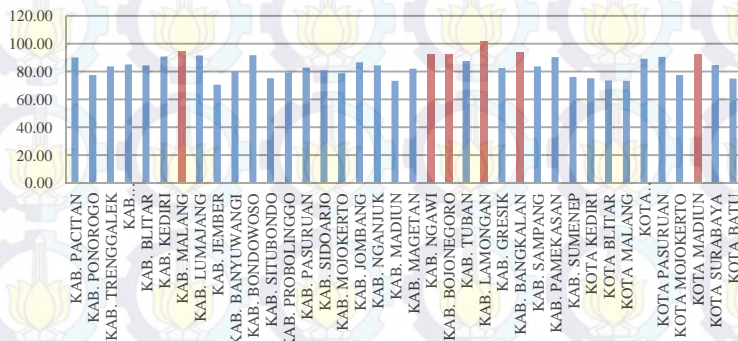
Gambar 4.3 menunjukkan bahwa di Jawa Timur masih terdapat kabupaten/kota yang menggunakan jasa dukun dalam persalinan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dukun masih dipercaya dalam melakukan persalinan dan jumlah dukun di Jawa Timur masih relatif banyak. Terdapat 6 kabupaten/kota yang tidak menggunakan jasa persalinan oleh dukun yaitu kabupaten Sidoarjo, kabupaten Lamongan, kota Blitar, Kota Pasuruan, kota

Mojokerto, dan kota Madiun. Persentase ibu bersalin ditolong oleh dukun tertinggi adalah pada kabupaten Bondowoso yaitu sebesar 7,72 persen.

#### 4.1.2.3 Persentase Kunjungan Ibu Hamil K4 (X<sub>3</sub>)

Kunjungan ibu hamil K4 merupakan kunjungan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan dan mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Target Provinsi Jawa Timur untuk cakupan pelayanan ibu hamil K4 pada tahun 2012 adalah 92 persen (Dinkes,2012). Persentase kunjungan ibu hamil K4 didapatkan dari jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ibu hamil K4 dibagi dengan jumlah ibu hamil.

Persentase kunjungan ibu hamil K4 dapat dilihat pada Gambar 4.4 sebagai berikut.



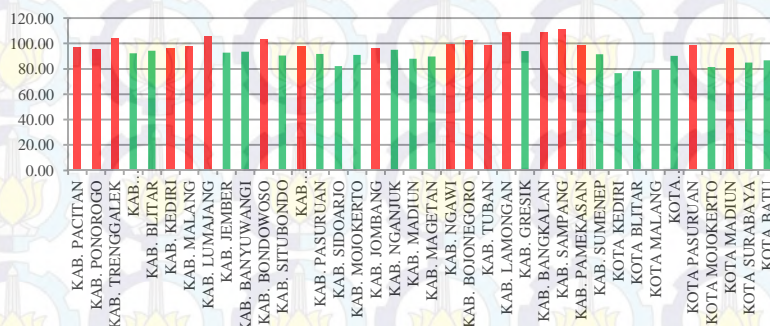
**Gambar 4.4** Persentase Kunjungan Ibu Hamil K4

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 32 kabupaten/kota yang masih di bawah target pencapaian. Kabupaten/kota yang telah mencapai target dalam persentase kunjungan ibu hamil K4 adalah kabupaten Malang, kabupaten Ngawi, kabupaten

Bojonegoro, kabupaten Lamongan, kabupaten Bangkalan, dan Kota Madiun. Kabupaten Jember memiliki capaian terendah yaitu 70,67 persen sedangkan kabupaten Lamongan memiliki capaian tertinggi sebesar 101,55 persen.

#### 4.1.2.4 Persentase Kunjungan Neonatus 3 Kali (KN3 atau KN Lengkap) ( $X_4$ )

Kunjungan neonatus merupakan kunjungan untuk bayi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, 3-7 hari dan pada 28 hari setelah bayi lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi asi eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. Target yang ditentukan dalam pencapaian kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN Lengkap) adalah 95 persen (Dinkes,2012). Persentase kunjungan neonatus 3kali didapatkan dari jumlah bayi yang melakukan kunjungan neonatus sebanyak 3 kali dibagi dengan jumlah bayi. Persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN lengkap) dapat dilihat pada Gambar 4.5 sebagai berikut.



**Gambar 4.5** Persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN lengkap)

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari 38 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur, terdapat 18 kabupaten/kota yang memiliki nilai cakupan di atas target yang ditentukan yaitu kabupaten Pacitan, kabupaten Ponorogo, kabupaten Trenggalek, kabupaten Kediri, kabupaten Malang, kabupaten Lumajang, kabupaten Bondowoso, kabupaten Probolinggo, kabupaten Jombang, kabupaten Ngawi, kabupaten Ponorogo, kabupaten Tuban, kabupaten Lamongan, kabupaten Bangkalan, kabupaten Sampang, kabupaten Pamekasan, Kota Pasuruan dan kota Madiun. Sedangkan 20 kabupaten/kota lainnya tidak memenuhi target pencapaian dalam cakupan kunjungan neonatus 3 kali. Kota Kediri memiliki capaian terendah yaitu 76,59 persen sedangkan kabupaten Sampang memiliki capaian tertinggi sebesar 111,22 persen.

#### 4.2 Model Regresi Generalized Poisson

Jumlah kasus Tetanus Neonatorum merupakan data *count* sehingga berasumsi berdistribusi Poisson. Model *Generalized Poisson* (GP) dapat digunakan saat data mengalami overdispersi pada regresi Poisson. Dalam penelitian ini, di duga bahwa terjadi overdispersi pada jumlah kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur. Berikut merupakan estimasi parameter dari regresi *Generalized Poisson* (GP), dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3** Estimasi parameter model GP

| Parameter | Estimasi | SE     | Z     | P-value |
|-----------|----------|--------|-------|---------|
| $\beta_0$ | -0,02196 | 5,7347 | -0,00 | 0,9970  |
| $\beta_1$ | 0,005825 | 0,2783 | 0,02  | 0,9834  |
| $\beta_2$ | 0,5415   | 0,4074 | 1,33  | 0,1917  |
| $\beta_3$ | -0,06553 | 0,1425 | -0,46 | 0,6481  |
| $\beta_4$ | 0,0472   | 0,235  | 0,2   | 0,8419  |
| $\omega$  | 1,2019   | .      | .     | .       |



Sebelum menentukan model, maka melakukan penaksiran parameter, pengujian parameter secara serentak dan pengujian parameter secara individu. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam model maka dilakukan pengujian parameter secara serentak dengan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_1: \text{paling sedikit terdapat satu } \beta_k \neq 0, k=0,1,2,\dots,4$$

$$\alpha = 0,1$$

**Tabel 4.4** Nilai -2 log likelihood model GP

|                   | Value |
|-------------------|-------|
| -2 log likelihood | -26,2 |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai -2 log likelihood dari model GP adalah sebesar -26,2 kemudian di dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_{(0,1;4)} = 7,78$ . Didapatkan nilai -2 log likelihood lebih kecil dari nilai  $\chi^2_{(0,1;4)}$  sehingga keputusan gagal tolak  $H_0$  yang berarti tidak ada parameter  $\beta$  yang berpengaruh signifikan dalam model. Jika dilihat dari pengujian parameter secara individu, Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak ada parameter  $\beta$  yang berpengaruh signifikan dalam model *Generalized Poisson* (GP) dilihat nilai *P-value* pada setiap variabel yang lebih besar dari taraf signifikansi yaitu  $\alpha = 0,1$  selain itu juga dapat dilihat dari nilai  $|z_{hitung}|$  yang dibandingkan dengan  $z_{\alpha/2} = 1,64$ . Nilai  $|z_{hitung}|$  lebih kecil dari  $z_{\alpha/2}$  sehingga keputusan gagal tolak  $H_0$  yang berarti tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan terhadap model.

$\omega$  merupakan parameter dispersi yang digunakan untuk mendeteksi adanya overdispersi. Nilai parameter dispersi  $\omega$  adalah 1,2019 yaitu lebih dari 0 yang berarti data mengalami overdispersi. Overdispersi pada variabel respon diakibatkan karena banyaknya observasi pada variabel respon yaitu jumlah kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur yang bernilai 0 sehingga model regresi *Generalized Poisson* (GP) kurang sesuai dalam penelitian ini.

### 4.3 Model Regresi Zero-Inflated Generalized Poisson

Kasus Tetanus Neonatorum merupakan kasus dengan banyak observasi yang bernilai 0 sebanyak 76,3 persen yang akan dimodelkan dengan model regresi *Zero-Inflated Generalized Poisson* (ZIGP). Kovariat-kovariat pada model ZIGP yang mempengaruhi rata-rata Poisson pada *zero state* bisa sama dengan kovariat-kovariat yang mempengaruhi probabilitas pada *poisson state* sehingga ZIGP dilambangkan menjadi  $ZIGP(\tau)$ . Dari model regresi GP dan model regresi  $ZIP(\tau)$ , dapat dibentuk model regresi  $ZIGP(\tau)$ .

Dari empat variabel yang signifikan pada model regresi  $ZIP(\tau)$  yaitu persentase ibu bersalin ditolong nakes ( $X_1$ ), persentase ibu bersalin ditolong dukun ( $X_2$ ), persentase kunjungan ibu hamil K4 ( $X_3$ ), dan persentase kunjungan neonatus lengkap ( $X_4$ ), menghasilkan 15 kombinasi kemungkinan model regresi  $ZIGP(\tau)$  kemudian dicari model terbaiknya. Berikut merupakan 15 kemungkinan dari model  $ZIGP(\tau)$  adalah sebagai berikut.

1.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i})$
2.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_2 X_{2i})$
3.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_3 X_{3i})$
4.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_4 X_{4i})$
5.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i})$
6.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_3 X_{3i})$
7.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_4 X_{4i})$
8.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i})$
9.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_2 X_{2i} + \beta_4 X_{4i})$
10.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i})$
11.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i})$
12.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_4 X_{4i})$
13.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i})$
14.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i})$
15.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i})$

Namun terdapat beberapa model yang gagal konvergen sehingga kemungkinan model yang terbentuk adalah sebanyak 7 model sebagai berikut.

1.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i})$
2.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_4 X_{4i})$
3.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i})$
4.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_4 X_{4i})$
5.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_2 X_{2i} + \beta_4 X_{4i})$
6.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_4 X_{4i})$
7.  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i})$

Sebelum membuat model, maka perlu dilakukan penaksiran parameter, pengujian kesesuaian model, dan pengujian parameter secara serentak dan secara individu. Berikut merupakan estimasi parameter dari model-model yang mungkin menjadi model terbaik dalam regresi ZIGP( $\tau$ ) yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.5** Estimasi Parameter Kemungkinan Model Regresi ZIGP( $\tau$ )

| Variabel dari Model  | $\beta_0$ | $\beta_1$ | $\beta_2$ | $\beta_3$ | $\beta_4$ |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| $X_1$                | -1,2760   | 0,01563   |           |           |           |
| $X_4$                | -2,8423   |           |           |           | 0,03146   |
| $X_1, X_2$           | -1,7716   | 0,01875   | 0,2474    |           |           |
| $X_1, X_4$           | -2,7987   | -0,01060  |           |           | 0,04074   |
| $X_2, X_4$           | -2,8548   |           | 0,2331    |           | 0,02876   |
| $X_1, X_2, X_4$      | -2,7058   | -0,00350  | 0,2313    |           | 0,03058   |
| $X_1, X_2, X_3, X_4$ | -3,3517   | 0,04456   | 0,1343    | -0,07054  | 0,05409   |

**Tabel 4.5** (lanjutan)

| Variabel dari Model | $\tau$ | $\omega$ |
|---------------------|--------|----------|
| $X_1$               | 604,41 | 1,7568   |
| $X_4$               | 600,92 | 1,4517   |
| $X_1, X_2$          | 600,93 | 0,5079   |
| $X_1, X_4$          | 600,92 | 1,3380   |
| $X_2, X_4$          | 600,93 | 0,4390   |

**Tabel 4.5** (lanjutan)

| Variabel dari Model  | $\tau$ | $\omega$ |
|----------------------|--------|----------|
| $X_1, X_2, X_4$      | 600,93 | 0,4375   |
| $X_1, X_2, X_3, X_4$ | 600,92 | 0,2534   |

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa parameter  $\tau$  yang signifikan menunjukkan variabel yang mempengaruhi *zero state* sama dengan variabel yang mempengaruhi *poisson state* sehingga dapat diartikan bahwa variabel yang signifikan pada model log sama dengan variabel yang signifikan pada model logit. Parameter dispersi  $\omega$  bernilai lebih dari nol sehingga menunjukkan adanya kasus overdispersi.

#### 4.4 Pengujian Kesesuaian Model

Pengujian kesesuaian model regresi ZIGP( $\tau$ ) untuk menguji model ZIGP( $\tau$ ) sesuai atau tidak yaitu dengan melihat parameter dispersi  $\omega$  dengan hipotesis sebagai berikut.

$H_0 : \omega = 0$  (model ZIGP( $\tau$ ) tidak sesuai)

$H_1 : \omega \neq 0$  (model ZIGP( $\tau$ ) sesuai)

$\alpha = 0,1$

Parameter dispersi  $\omega$  dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

**Tabel 4.6** Parameter dispersi model ZIGP( $\tau$ )

| Variabel dari Model  | Estimate $\omega$ | P-value | Keputusan         |
|----------------------|-------------------|---------|-------------------|
| $X_1$                | 1,7568            | 0,0290  | Tolak $H_0$       |
| $X_4$                | 1,4517            | 0,0360  | Tolak $H_0$       |
| $X_1, X_2$           | 0,5079            | 0,0869  | Tolak $H_0$       |
| $X_1, X_4$           | 1,3380            | 0,0402  | Tolak $H_0$       |
| $X_2, X_4$           | 0,4390            | 0,0792  | Tolak $H_0$       |
| $X_1, X_2, X_4$      | 0,4375            | 0,0790  | Tolak $H_0$       |
| $X_1, X_2, X_3, X_4$ | 0,2534            | 0,1842  | Gagal Tolak $H_0$ |

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa model dengan nilai P-value pada parameter dispersi  $\omega$  yang kurang dari taraf signifikansi yaitu  $\alpha = 0,1$  berarti tolak  $H_0$  atau model ZIGP( $\tau$ ) sesuai. Terdapat satu model dengan P-value lebih dari  $\alpha$  yaitu model

dengan empat variabel prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  sehingga model tersebut tidak sesuai dimodelkan dalam model ZIGP( $\tau$ ).

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian parameter yang dilakukan secara serentak dan secara individu untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing parameter yang diperoleh.

##### 4.5.1 Pengujian Parameter secara Serentak

Pengujian parameter secara serentak dilakukan pada kemungkinan model yang sesuai dengan model ZIGP( $\tau$ ). Pengujian parameter secara serentak dapat dilihat dari nilai  $-2 \log$  likelihood dengan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_1: \text{paling sedikit ada satu } \beta_k \neq 0, k=1,2,\dots,4$$

$$\alpha = 0,1$$

Nilai  $-2 \log$  likelihood yang diperoleh dari hasil analisis regresi ZIGP( $\tau$ ) akan dibandingkan dengan nilai  $\chi_{\alpha;df}$ . Pengujian parameter secara serentak dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut.

**Tabel 4.7** Pengujian parameter regresi ZIGP( $\tau$ ) secara serentak

| Variabel dari Model | $-2 \log$ likelihood | df | $\chi_{\alpha;db}$ | Keputusan   |
|---------------------|----------------------|----|--------------------|-------------|
| $X_1$               | 74,8                 | 36 | 47,21217           | Tolak $H_0$ |
| $X_4$               | 72,2                 | 36 | 47,21217           | Tolak $H_0$ |
| $X_1, X_2$          | 58,7                 | 35 | 46,05879           | Tolak $H_0$ |
| $X_1, X_4$          | 71,1                 | 35 | 46,05879           | Tolak $H_0$ |
| $X_2, X_4$          | 56,2                 | 35 | 46,05879           | Tolak $H_0$ |
| $X_1, X_2, X_4$     | 56,2                 | 34 | 44,90316           | Tolak $H_0$ |

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari semua kemungkinan model, didapatkan hasil  $-2 \log$  likelihood lebih dari  $\chi_{\alpha;db}$  maka keputusannya adalah tolak  $H_0$ , yang berarti minimal terdapat satu parameter yang berpengaruh signifikan terhadap model. Untuk mengetahui variabel prediktor yang berpengaruh

signifikan terhadap model, maka dilanjutkan pada pengujian parameter secara individu.

#### 4.5.2 Pengujian Parameter secara Individu

Pengujian parameter secara individu digunakan untuk mencari variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah kasus Tetanus Neonatorum dengan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0: \beta_k = 0$$

$$H_1: \beta_k \neq 0$$

$$\alpha = 0,1$$

Pengujian parameter secara individu dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

**Tabel 4.8** Pengujian parameter regresi ZIGP( $\tau$ ) secara individu

| Variabel dari Model | Parameter Signifikan      |
|---------------------|---------------------------|
| $X_1$               | $\beta_0 \beta_1$         |
| $X_4$               | $\beta_0 \beta_4$         |
| $X_1, X_2$          | $\beta_0 \beta_1 \beta_2$ |
| $X_1, X_4$          | $\beta_0 \beta_1 \beta_4$ |
| $X_2, X_4$          | $\beta_0 \beta_2 \beta_4$ |
| $X_1, X_2, X_4$     | $\beta_0 \beta_2 \beta_4$ |

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa model dengan parameter yang signifikan adalah model yang memenuhi daerah kritis atau memiliki nilai *P-value* kurang dari taraf signifikansi yaitu  $\alpha = 0,1$  sehingga keputusan tolak  $H_0$  yang berarti parameter  $\beta_k$  berpengaruh signifikan terhadap model atau dengan melihat nilai  $|z_{hitung}|$  yang dibandingkan dengan  $z_{\alpha/2} = 1,64$

#### 4.6 Pemilihan Model Terbaik

Salah satu metode pemilihan model regresi ZIGP( $\tau$ ) terbaik adalah menggunakan kriteria AIC. Model regresi ZIGP( $\tau$ ) terbaik yang dipilih adalah dengan model yang memiliki nilai AIC terkecil. Berikut ini adalah nilai AIC untuk kemungkinan model regresi ZIGP( $\tau$ ) yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

**Tabel 4.9** Nilai AIC model regresi ZIGP( $\tau$ )

| Model  | AIC  |
|--|------|
| X <sub>1</sub>                               | 82,8 |
| X <sub>4</sub>                               | 80,2 |
| X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>                | 68,7 |
| X <sub>1</sub> X <sub>4</sub>                | 81,1 |
| X <sub>2</sub> X <sub>4</sub>                | 66,2 |
| X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> X <sub>4</sub> | 68,2 |

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa model dengan nilai AIC terkecil adalah model regresi ZIGP( $\tau$ ) dengan dua variabel prediktor yaitu X<sub>2</sub> dan X<sub>4</sub>. Model terbaik yang didapatkan adalah  $\mu_i = \exp(\beta_0 + \beta_2 X_{2i} + \beta_4 X_{4i})$  dimana X<sub>2</sub> adalah persentase ibu bersalin ditolong dukun dan X<sub>4</sub> adalah persentase kunjungan neonatus lengkap. Sehingga modelnya adalah sebagai berikut.

$$\log(\hat{\mu}_i) = -2,8548 + 0,2331 X_{2i} + 0,02876 X_{4i}$$

dan

$$\begin{aligned} \text{logit}(\hat{\pi}_i) &= -600,93(-2,8548 + 0,2331 X_{2i} + 0,02876 X_{4i}) \\ &= 1715,53 - 140,077 X_{2i} - 17,2827 X_{4i} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil estimasi parameter pada model log, dapat diketahui bahwa setiap penambahan persentase ibu bersalin ditolong dukun sebesar 1 satuan maka akan menaikkan rata-rata jumlah kasus Tetanus Neonatorum sebesar  $e^{0,2331} \approx 1$  jumlah kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur dan setiap penambahan persentase kunjungan neonatus lengkap sebesar 1 satuan maka akan menaikkan rata-rata jumlah kasus Tetanus Neonatorum sebesar  $e^{0,02876} \approx 1$  jumlah kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur.

Berdasarkan hasil estimasi parameter pada model logit, dapat diketahui bahwa setiap penambahan persentase ibu bersalin ditolong dukun sebesar 1 satuan maka akan menurunkan peluang terkena kasus Tetanus Neonatorum sebesar  $e^{-140,077}$  dan setiap penambahan persentase kunjungan neonatus lengkap sebesar 1 satuan maka akan menurunkan peluang terkena kasus Tetanus Neonatorum sebesar  $e^{-17,2827}$



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 9 kabupaten/ kota dengan kasus Tetanus Neonatorum sehingga terjadi overdispersi pada jumlah kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur tahun 2012 yang disebabkan oleh banyaknya observasi yang bernilai 0 yaitu sebanyak 76,3 persen sehingga dalam penelitian ini menggunakan regresi Zero-Inflated Generalized Poisson (ZIGP). Untuk faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kasus Tetanus Neonatorum masih terdapat banyak kabupaten/kota yang belum memenuhi target pencapaian yaitu masih terdapat 31 kabupaten/kota belum mencapai target dalam cakupan ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan, hanya 6 kabupaten/kota yang tidak menggunakan jasa persalinan oleh dukun, 32 kabupaten/kota belum memenuhi target pencapaian kunjungan ibu hamil K4, dan 20 kabupaten/kota belum memenuhi target pencapaian dalam cakupan kunjungan neonatus 3 kali.
2. Kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur tahun 2012 dengan dugaan faktor-faktor yang mempengaruhi adalah persentase ibu bersalin ditolong nakes (tenaga kesehatan) ( $X_1$ ), persentase ibu bersalin ditolong dukun ( $X_2$ ), persentase kunjungan ibu hamil K4 ( $X_3$ ), dan persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN Lengkap) ( $X_4$ ) dalam penelitian ini diperoleh model regresi ZIGP( $\tau$ ) sebagai berikut.

$$\log(\hat{\mu}_i) = -2,8548 + 0,2331 X_{2i} + 0,02876 X_{4i}$$

dan

$$\text{logit}(\hat{\pi}_i) = 1715,53 - 140,077 X_{2i} - 17,2827 X_{4i}$$

3. Dari model regresi  $ZIGP(\tau)$  diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kasus Neonatorum di Jawa Timur tahun 2012 yaitu persentase ibu bersalin ditolong dukun ( $X_2$ ) dan persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN3 atau KN Lengkap) ( $X_4$ ).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu ditinjau faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kasus Tetanus Neonatorum lainnya seperti kondisi lingkungan, ekonomi, pendidikan dalam lingkup individu sendiri di tiap kabupaten/kota sehingga akan diketahui faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya kasus Tetanus Neonatorum di masing-masing kabupaten/kota.

## Lampiran 1. Data

| Kabupaten/Kota   | Y | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> | X <sub>4</sub> |
|------------------|---|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Kab. Pacitan     | 0 | 92,59          | 0,29           | 90,01          | 96,71          |
| Kab. Ponorogo    | 0 | 80,76          | 0,19           | 77,51          | 95,89          |
| Kab. Trenggalek  | 0 | 98,88          | 0,22           | 83,64          | 103,93         |
| Kab. Tulungagung | 0 | 89,57          | 0,05           | 85,04          | 92,35          |
| Kab. Blitar      | 0 | 89,26          | 0,17           | 84,42          | 94,32          |
| Kab. Kediri      | 0 | 92,42          | 0,12           | 90,79          | 96,49          |
| Kab. Malang      | 0 | 93,07          | 1,45           | 94,62          | 98,17          |
| Kab. Lumajang    | 0 | 100,83         | 0,54           | 91,41          | 105,96         |
| Kab. Jember      | 7 | 85,15          | 3,76           | 70,67          | 92,86          |
| Kab. Banyuwangi  | 0 | 87,04          | 1,37           | 79,89          | 93,58          |
| Kab. Bondowoso   | 1 | 90,80          | 7,72           | 91,61          | 103,73         |
| Kab. Situbondo   | 3 | 82,08          | 2,86           | 75,21          | 90,53          |
| Kab. Probolinggo | 1 | 87,23          | 3,58           | 79,41          | 97,57          |
| Kab. Pasuruan    | 0 | 86,02          | 2,34           | 82,80          | 91,78          |
| Kab. Sidoarjo    | 0 | 84,94          | 0              | 80,87          | 82,17          |
| Kab. Mojokerto   | 0 | 86,56          | 0,01           | 78,89          | 91,09          |
| Kab. Jombang     | 0 | 90,33          | 0,02           | 86,56          | 95,93          |
| Kab. Nganjuk     | 0 | 93,32          | 0,06           | 84,46          | 94,96          |
| Kab. Madiun      | 0 | 75,06          | 0,07           | 73,31          | 87,99          |
| Kab. Magetan     | 0 | 85,52          | 0,04           | 82,04          | 89,85          |
| Kab. Ngawi       | 0 | 93,92          | 0,01           | 92,26          | 99,07          |
| Kab. Bojonegoro  | 2 | 98,40          | 0,14           | 92,45          | 102,60         |
| Kab. Tuban       | 1 | 93,76          | 0,08           | 87,47          | 98,74          |
| Kab. Lamongan    | 0 | 101,41         | 0              | 101,55         | 108,92         |
| Kab. Gresik      | 0 | 88,96          | 0,02           | 82,52          | 94,08          |
| Kab. Bangkalan   | 7 | 98,98          | 2,84           | 93,98          | 108,55         |

|                  |   |       |      |       |        |
|------------------|---|-------|------|-------|--------|
| Kab. Sampang     | 5 | 96,65 | 6,31 | 83,72 | 111,22 |
| Kab. Pamekasan   | 0 | 90,74 | 2,6  | 90,30 | 98,36  |
| Kab. Sumenep     | 2 | 86,95 | 6,47 | 76,05 | 91,48  |
| Kota Kediri      | 0 | 75,02 | 0,03 | 75,15 | 76,59  |
| Kota Blitar      | 0 | 82,45 | 0    | 73,53 | 78,18  |
| Kota Malang      | 0 | 79,99 | 0,11 | 73,25 | 79,42  |
| Kota Probolinggo | 0 | 88,88 | 0,24 | 89,11 | 90,23  |
| Kota Pasuruan    | 0 | 93,51 | 0    | 90,47 | 98,41  |
| Kota Mojokerto   | 0 | 80,62 | 0    | 77,58 | 81,45  |
| Kota Madiun      | 0 | 95,57 | 0    | 92,21 | 96,25  |
| Kota Surabaya    | 0 | 81,24 | 0,1  | 84,69 | 85,05  |
| Kota Batu        | 0 | 81,27 | 0,11 | 74,85 | 86,62  |

Keterangan :

Y = Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum di Jawa Timur

$X_1$  = Persentase ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan

$X_2$  = Persentase ibu bersalin ditolong dukun

$X_3$  = Persentase kunjungan ibu hamil K4

$X_4$  = Persentase kunjungan neonatus KN3/KN Lengkap

## Lampiran 2. Syntax Estimasi Parameter Regresi GP

```

data TA_TN;
input y X1 X2 X3 X4;
cards;
0      92.59      0.29      90.01      96.71
0      80.76      0.19      77.51      95.89
0      98.88      0.22      83.64      103.93
0      89.57      0.05      85.04      92.35
0      89.26      0.17      84.42      94.32
0      92.42      0.12      90.79      96.49
0      93.07      1.45      94.62      98.17
0      100.83      0.54      91.41      105.96
7      85.15      3.76      70.67      92.86
0      87.04      1.37      79.89      93.58
1      90.80      7.72      91.61      103.73
3      82.08      2.86      75.21      90.53
1      87.23      3.58      79.41      97.57
0      86.02      2.34      82.80      91.78
0      84.94      0      80.87      82.17
0      86.56      0.01      78.89      91.09
0      90.33      0.02      86.56      95.93
0      93.32      0.06      84.46      94.96
0      75.06      0.07      73.31      87.99
0      85.52      0.04      82.04      89.85
0      93.92      0.01      92.26      99.07
2      98.40      0.14      92.45      102.60
1      93.76      0.08      87.47      98.74
0      101.41      0      101.55      108.92
0      88.96      0.02      82.52      94.08
7      98.98      2.84      93.98      108.55
5      96.65      6.31      83.72      111.22
0      90.74      2.6      90.30      98.36
2      86.95      6.47      76.05      91.48
0      75.02      0.03      75.15      76.59
0      82.45      0      73.53      78.18
0      79.99      0.11      73.25      79.42
0      88.88      0.24      89.11      90.23
0      93.51      0      90.47      98.41
0      80.62      0      77.58      81.45
0      95.57      0      92.21      96.25
0      81.24      0.1      84.69      85.05
0      81.27      0.11      74.85      86.62
run;
/*model gp*/
title 'model GP';
proc nlmixed data=TA_TN;
parameters b0=0 b1=0 b2=0 b3=0 b4=0 w=0;
bpart=b0+b1*X1+b2*X2+b3*X3+b4*X4;
lambda=exp(bpart);
phi=1+(w*lambda);
omega=1+(w*y);
teta=(lambda*omega)/phi;
ll = y*(log(lambda-log(phi)))+(y-1)*log(omega)-l gamma(y+1) -teta;
model y ~ general(ll);
predict _ll out=LL_1;
run;

```

### Lampiran 3. Estimasi Parameter Model GP

| model GP<br>The NL MIXED Procedure           |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
|--|----------|------------|----------|---------------------|----------|-------------------|----------|---------|
| Specifications                               |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
| Data Set                                     |          |            |          |                     |          | WORK.TA_TN        |          |         |
| Dependent Variable                           |          |            |          |                     |          | y                 |          |         |
| Distribution for Dependent Variable          |          |            |          |                     |          | General           |          |         |
| Optimization Technique                       |          |            |          |                     |          | Dual Quasi-Newton |          |         |
| Integration Method                           |          |            |          |                     |          | None              |          |         |
| Dimensions                                   |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
| Observations Used                            |          |            |          |                     |          | 38                |          |         |
| Observations Not Used                        |          |            |          |                     |          | 0                 |          |         |
| Total Observations                           |          |            |          |                     |          | 38                |          |         |
| Parameters                                   |          |            |          |                     |          | 6                 |          |         |
| Parameters                                   |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
| b0   | b1       | b2         | b3       | b4                  | w        | NegLogLike        |          |         |
| 0  | 0        | 0          | 0        | 0                   | 0        | 63.0158683        |          |         |
| Iteration History                            |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
| Iter   | Calls    | NegLogLike | Diff     | MaxGrad             | Slope    |                   |          |         |
| 1  | 5        | 62.4934172 | 0.522451 | 588.4311            | -16028.6 |                   |          |         |
| 2  | 6        | 35.1954436 | 27.29797 | 260.5988            | -408.218 |                   |          |         |
| 3  | 24       | -12.957649 | 48.15309 | 3473.689            | -28.8476 |                   |          |         |
| 4  | 88       | -13.094042 | 0.136393 | 3486.678            | -269.39  |                   |          |         |
| 5  | 105      | -13.094042 | 2.49E-14 | 3486.678            | -133.497 |                   |          |         |
| NOTE: FCONV convergence criterion satisfied. |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
| Fit Statistics                               |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
| -2 Log Likelihood                            |          |            |          |                     | -26.2    |                   |          |         |
| AIC (smaller is better)                      |          |            |          |                     | -14.2    |                   |          |         |
| AICC (smaller is better)                     |          |            |          |                     | -11.5    |                   |          |         |
| BIC (smaller is better)                      |          |            |          |                     | -4.4     |                   |          |         |
| Parameter Estimates                          |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
| Parameter                                    | Estimate | Error      | DF       | Standard<br>t Value | Pr >  t  | Alpha             | Lower    | Upper   |
| b0   | -0.02196 | 5.7347     | 38       | -0.00               | 0.9970   | 0.05              | -11.6313 | 11.5874 |
| Parameter Estimates                          |          |            |          |                     |          |                   |          |         |
| Parameter                                    | Gradient |            |          |                     |          |                   |          |         |
| b0   | -34.0276 |            |          |                     |          |                   |          |         |

model GP

The NL MIXED Procedure

Parameter Estimates

| Parameter | Estimate | Standard Error | DF | t Value | Pr >  t | Alpha | Lower   | Upper  |
|-----------|----------|----------------|----|---------|---------|-------|---------|--------|
| b1        | 0.005825 | 0.2783         | 38 | 0.02    | 0.9834  | 0.05  | -0.5575 | 0.5691 |
| b2        | 0.5415   | 0.4074         | 38 | 1.33    | 0.1917  | 0.05  | -0.2832 | 1.3661 |
| b3        | -0.06553 | 0.1425         | 38 | -0.46   | 0.6481  | 0.05  | -0.3539 | 0.2229 |
| b4        | -0.04720 | 0.2350         | 38 | 0.20    | 0.8419  | 0.05  | -0.4285 | 0.5229 |
| w         | 1.2019   |                | 38 |         |         | 0.05  |         |        |

Parameter Estimates

Parameter Gradient

|    |          |
|----|----------|
| b1 | -3177.21 |
| b2 | -125.519 |
| b3 | -2858.1  |
| b4 | -3486.68 |
| w  | 6.697109 |

Covariance Matrix of Parameter Estimates

| Row | Parameter | b0      | b1       | b2       | b3       | b4       | w |
|-----|-----------|---------|----------|----------|----------|----------|---|
| 1   | b0        | 32.8870 | -0.8681  | -0.7016  | 0.2519   | 0.2798   | . |
| 2   | b1        | -0.8681 | 0.07743  | 0.07289  | -0.01370 | -0.05325 | . |
| 3   | b2        | -0.7016 | 0.07289  | 0.1659   | 0.02759  | -0.08802 | . |
| 4   | b3        | 0.2519  | -0.01370 | 0.02759  | 0.02029  | -0.00768 | . |
| 5   | b4        | 0.2798  | -0.05325 | -0.08802 | -0.00768 | 0.05521  | . |
| 6   | w         | .       | .        | .        | .        | .        | . |

Correlation Matrix of Parameter Estimates

| Row | Parameter | b0      | b1      | b2      | b3      | b4      | w      |
|-----|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| 1   | b0        | 1.0000  | -0.5440 | -0.3003 | 0.3083  | 0.2076  | .      |
| 2   | b1        | -0.5440 | 1.0000  | 0.6430  | -0.3456 | -0.8145 | .      |
| 3   | b2        | -0.3003 | 0.6430  | 1.0000  | 0.4754  | -0.9195 | .      |
| 4   | b3        | 0.3083  | -0.3456 | 0.4754  | 1.0000  | -0.2295 | .      |
| 5   | b4        | 0.2076  | -0.8145 | -0.9195 | -0.2295 | 1.0000  | .      |
| 6   | w         | .       | .       | .       | .       | .       | 1.0000 |

## Lampiran 4. Syntax Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Satu variabel yaitu $X_1$

```

data TA_TN;
input y X1;
cards;
0 92.59
0 80.76
0 98.88
0 89.57
0 89.26
0 92.42
0 93.07
0 100.83
7 85.15
0 87.04
1 90.80
3 82.08
1 87.23
0 86.02
0 84.94
0 86.56
0 90.33
0 93.32
0 75.06
0 85.52
0 93.92
2 98.40
1 93.76
0 101.41
0 88.96
7 98.98
5 96.65
0 90.74
2 86.95
0 75.02
0 82.45
0 79.99
0 88.88
0 93.51
0 80.62
0 95.57
0 81.24
0 81.27
run;

/*model zigp*/
title 'model zigp b0b1';
proc nlmixed data=TA_TN tech=newwrap cov;
parameters
b0 -3.3275
b1 0.04409
t 600.92
w 1.2019
;
bpart=b0+b1*X1;
bpart2=1*t*bpart;
lambda=exp(bpart);
lambda2=exp(bpart2);
teta1=(1+(w*lambda));
teta2=(1+(w*y));
ephsilon=1/lambda/teta1;
infprob=1/lambda2/(1+lambda2);
if y=0 then ll = log(infprob + (1-infprob)*exp(-ephsilon));
else ll = log((1-infprob) + y*log(ephsilon) + (y-1)*log(teta2) - lgamma(y+1) - (lambda*teta2/(teta1)));
model y = general(ll);
predict _ll out=LL_4;
run;

```



## Lampiran 5. Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Satu variabel yaitu $X_1$

```

model zigpt b0b1
The NLMI XED Procedure

Specifications

Data Set
Dependent Variable
Distribution for Dependent Variable
Optimization Technique
Integration Method

WORK.TA_TN
y
General
Newton-Raphson
None

Dimensions

Observations Used
Observations Not Used
Total Observations
Parameters

Parameters

b0      b1      t      w      NegLogLi ke
-3.3275 0.04409 600.92 1.2019 41.4586621

Iteration History

Iter    Calls    NegLogLi ke    Diff    MaxGrad    Slope
1*      20      38.2526991    3.205963    201.1529    -4.2587
2       27      38.0958163    0.156883    178.2966    -1.81862
3*      33      37.7171946    0.378622    562.5841    -1.39913
4*      39      37.7087454    0.008449    32.92874    -0.01058
5*      46      37.5266585    0.182087    290.7247    -0.0234
6*      52      37.4484169    0.078242    4.381006    -0.09803
7*      58      37.3969407    0.051476    8.698361    -0.07603
8*      64      37.3869219    0.010019    15.0182    -0.01613
9*      71      37.3868423    0.00008    1.478461    -0.00166
10*     77      37.3864031    0.000439    5.713272    -0.00118
11*     83      37.3861074    0.000296    5.736624    -0.00049
12*     91      37.3861061    1.331E-6    4.200135    -0.00008
13*     97      37.3861025    3.625E-6    3.713804    -0.00003
14*    103      37.3860928    9.656E-6    1.973679    -0.00002
15*    109      37.3860882    4.61E-6    0.215609    -7.37E-6
16*    116      37.3860881    1.002E-7    0.168351    -7E-7
17*    124      37.386088    8.073E-8    0.155811    -5.76E-6
18*    131      37.3860878    2.372E-7    0.04419    -3.14E-7

NOTE: GCONV convergence criterion satisfied.

```

| Fit Statistics                            |                          |        |        |                  |         |       |        |        |
|---|--------------------------|--------|--------|------------------|---------|-------|--------|--------|
|   | -2 Log Likelihood        |        |        |                  |         |       | 74.8   |        |
|   | AIC (smaller is better)  |        |        |                  |         |       | 82.8   |        |
|   | AICC (smaller is better) |        |        |                  |         |       | 84.0   |        |
|   | BIC (smaller is better)  |        |        |                  |         |       | 89.3   |        |
| Parameter Estimates                       |                          |        |        |                  |         |       |        |        |
| Parameter                                 | Estimate                 | Error  | DF     | Standard t Value | Pr >  t | Alpha | Lower  | Upper  |
| b0  | -1.2760                  | .      | 38     | .                | .       | 0.05  | .      | .      |
| b1  | 0.01563                  | .      | 38     | .                | .       | 0.05  | .      | .      |
| t   | 604.41                   | .      | 38     | .                | .       | 0.05  | .      | .      |
| w   | 1.7568                   | 0.7739 | 38     | 2.27             | 0.0290  | 0.05  | 0.1900 | 3.3235 |
| Parameter Estimates                       |                          |        |        |                  |         |       |        |        |
| Parameter                                 | Gradient                 |        |        |                  |         |       |        |        |
| b0  | 0.000532                 |        |        |                  |         |       |        |        |
| b1  | 0.04419                  |        |        |                  |         |       |        |        |
| t   | -0.0002                  |        |        |                  |         |       |        |        |
| w   | -0.00012                 |        |        |                  |         |       |        |        |
| Covariance Matrix of Parameter Estimates  |                          |        |        |                  |         |       |        |        |
| Row                                       | Parameter                | b0     | b1     | t                | w       |       |        |        |
| 1   | b0                       | .      | .      | .                | .       |       |        |        |
| 2   | b1                       | .      | .      | .                | .       |       |        |        |
| 3   | t                        | .      | .      | .                | .       |       |        |        |
| 4   | w                        | .      | .      | .                | 0.5990  |       |        |        |
| Correlation Matrix of Parameter Estimates |                          |        |        |                  |         |       |        |        |
| Row                                       | Parameter                | b0     | b1     | t                | w       |       |        |        |
| 1   | b0                       | 1.0000 | .      | .                | .       |       |        |        |
| 2   | b1                       | .      | 1.0000 | .                | .       |       |        |        |
| 3   | t                        | .      | .      | 1.0000           | .       |       |        |        |
| 4   | w                        | .      | .      | .                | 1.0000  |       |        |        |

## Lampiran 6. Syntax Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Satu variabel yaitu $X_4$

```

data TA_TN;
input y X4;
cards;
0 96.71
0 95.89
0 103.93
0 92.35
0 94.32
0 96.49
0 98.17
0 105.96
7 92.86
0 93.58
1 103.73
3 90.53
1 97.57
0 91.78
0 82.17
0 91.09
0 95.93
0 94.96
0 87.99
0 89.85
0 99.07
2 102.60
1 98.74
0 108.92
0 94.08
7 108.55
5 111.22
0 98.36
2 91.48
0 76.59
0 78.18
0 79.42
0 90.23
0 98.41
0 81.45
0 96.25
0 85.05
0 86.62
run;

/*model zigp*/
title 'model zigp b0b4';
proc nlmixed data=TA_TN tech=newwrap cov;
parameters
b0 -3.3275
b4 0.05362
t 600.92
w 1.2019
;
bpart=b0+b4*x4;
bpart2=1*t*bpart;
lambda=exp(bpart);
lambda2=exp(bpart2);
teta1=(1+(w*lambda));
teta2=(1+(w*y));
epsilon=1-lambda/teta1;
infprob=1-lambda2/(1+lambda2);
if y=0 then ll=log(infprob+(1-infprob)*exp(-epsilon));
else ll=log((1-infprob)+y*log(epsilon)+(y-1)*log(teta2))-lgamma(y+1)-(lambda*teta2/(teta1));
model y=general(ll);
predict _ll out=LL_4;
run;

```

## Lampiran 7. Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Satu variabel yaitu $X_4$

model zigpt b0b4

The NLMI XED Procedure

Specifi cations

|                                     |                |
|-------------------------------------|----------------|
| Data Set                            | WORK. TA_TN    |
| Dependent Variable                  | y              |
| Distribution for Dependent Variable | General        |
| Optimization Technique              | Newton-Raphson |
| Integration Method                  | None           |

Dimensions

|                       |    |
|-----------------------|----|
| Observations Used     | 38 |
| Observations Not Used | 0  |
| Total Observations    | 38 |
| Parameters            | 4  |

Parameters

|         |         |        |        |             |
|---------|---------|--------|--------|-------------|
| b0      | b4      | t      | w      | NegLogLi ke |
| -3.3275 | 0.05362 | 600.92 | 1.2019 | 46.6149189  |

Iteration History

| Iter | Cal l s | NegLogLi ke | Di ff    | MaxGrad  | SI ope   |
|------|---------|-------------|----------|----------|----------|
| 1*   | 20      | 37.1551551  | 9.459764 | 198.8768 | -91645.5 |
| 2*   | 32      | 36.2239838  | 0.931171 | 851.1593 | -1.55148 |
| 3*   | 38      | 36.2227479  | 0.001236 | 701.299  | -0.00751 |
| 4*   | 44      | 36.2198597  | 0.002888 | 221.1667 | -0.0056  |
| 5*   | 50      | 36.2173475  | 0.002512 | 2.647828 | -0.00276 |
| 6*   | 56      | 36.1857379  | 0.03161  | 5.900741 | -0.03532 |
| 7*   | 62      | 36.1420737  | 0.043664 | 21.44128 | -0.05686 |
| 8*   | 68      | 36.118143   | 0.023931 | 100.1407 | -0.03511 |
| 9*   | 74      | 36.1071677  | 0.010975 | 333.7757 | -0.01429 |
| 10*  | 80      | 36.1067318  | 0.000436 | 4.410541 | -0.00086 |
| 11*  | 87      | 36.1066807  | 0.000051 | 37.95137 | -5.88E-6 |
| 12*  | 93      | 36.1065678  | 0.000113 | 3.692464 | -0.00012 |
| 13*  | 99      | 36.1044712  | 0.002097 | 102.2452 | -0.00234 |
| 14*  | 105     | 36.1044308  | 0.00004  | 0.232137 | -0.00008 |
| 15*  | 114     | 36.10225    | 0.002181 | 78.80777 | -2.96E-6 |
| 16*  | 120     | 36.102142   | 0.000108 | 2.984147 | -0.00013 |
| 17*  | 126     | 36.1019104  | 0.000232 | 10.85133 | -0.00026 |
| 18*  | 132     | 36.1013212  | 0.000589 | 54.31865 | -0.00067 |
| 19*  | 140     | 36.1002159  | 0.001105 | 343.2291 | -0.04355 |
| 20*  | 146     | 36.1000929  | 0.000123 | 275.1318 | -0.00071 |
| 21*  | 152     | 36.0998625  | 0.00023  | 71.92606 | -0.00046 |
| 22*  | 158     | 36.0998467  | 0.000016 | 0.006967 | -0.00003 |
| 23*  | 167     | 36.099815   | 0.000032 | 23.74734 | -3.6E-8  |

NOTE: GCONV convergence cri terion satisfi ed.

| Fit Statistics                            |           |        |        |                     |         |       |         |        |   |
|---|-----------|--------|--------|---------------------|---------|-------|---------|--------|---|
| -2 Log Likelihood                         |           |        |        |                     | 72.2    |       |         |        |   |
| AIC (smaller is better)                   |           |        |        |                     | 80.2    |       |         |        |   |
| model zigpt b0b4                          |           |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| The NL MIXED Procedure                    |           |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| Fit Statistics                            |           |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| AICC (smaller is better)                  |           |        |        |                     | 81.4    |       |         |        |   |
| BIC (smaller is better)                   |           |        |        |                     | 86.7    |       |         |        |   |
| Parameter Estimates                       |           |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| Parameter                                 | Estimate  | Error  | DF     | Standard<br>t Value | Pr >  t | Alpha | Lower   | Upper  |   |
| b0  | -2.8423   | .      | 38     | .                   | .       | 0.05  | .       | .      | . |
| b4  | 0.03146   | .      | 38     | .                   | .       | 0.05  | .       | .      | . |
| t   | 600.92    | .      | 38     | .                   | .       | 0.05  | .       | .      | . |
| w   | 1.4517    | 0.6677 | 38     | 2.17                | 0.0360  | 0.05  | 0.09997 | 2.8035 | . |
| Parameter Estimates                       |           |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| Parameter                                 | Gradient  |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| b0  | -0.2673   |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| b4  | -23.7473  |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| t   | -0.00029  |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| w   | -0.00026  |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| Covariance Matrix of Parameter Estimates  |           |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| Row                                       | Parameter | b0     | b4     | t                   | w       |       |         |        |   |
| 1   | b0        | .      | .      | .                   | .       |       |         |        |   |
| 2   | b4        | .      | .      | .                   | .       |       |         |        |   |
| 3   | t         | .      | .      | .                   | .       |       |         |        |   |
| 4   | w         | .      | .      | .                   | 0.4459  |       |         |        |   |
| Correlation Matrix of Parameter Estimates |           |        |        |                     |         |       |         |        |   |
| Row                                       | Parameter | b0     | b4     | t                   | w       |       |         |        |   |
| 1   | b0        | 1.0000 | .      | .                   | .       |       |         |        |   |
| 2   | b4        | .      | 1.0000 | .                   | .       |       |         |        |   |
| 3   | t         | .      | .      | 1.0000              | .       |       |         |        |   |
| 4   | w         | .      | .      | .                   | 1.0000  |       |         |        |   |

## Lampiran 8. Syntax Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Dua variabel yaitu $X_1$ dan $X_2$

```

data TA_TN;
input y X1 X2;
cards;
0 92.59 0.29
0 80.76 0.19
0 98.88 0.22
0 89.57 0.05
0 89.26 0.17
0 92.42 0.12
0 93.07 1.45
0 100.83 0.54
7 85.15 3.76
0 87.04 1.37
1 90.80 7.72
3 82.08 2.86
1 87.23 3.58
0 86.02 2.34
0 84.94 0
0 86.56 0.01
0 90.33 0.02
0 93.32 0.06
0 75.06 0.07
0 85.52 0.04
0 93.92 0.01
2 98.40 0.14
1 93.76 0.08
0 101.41 0
0 88.96 0.02
7 98.98 2.84
5 96.65 6.31
0 90.74 2.6
2 86.95 6.47
0 75.02 0.03
0 82.45 0
0 79.99 0.11
0 88.88 0.24
0 93.51 0
0 80.62 0
0 95.57 0
0 81.24 0.1
0 81.27 0.11
run;
/*model zigp*/
title 'model zigp b0b1b2';
proc nlmixed data=TA_TN tech=newrap cov;
parameters
b0 -3.3275
b1 0.04409
b2 0.1326
t 600.92
w 1.2019
;
bpart=b0+b1*X1+b2*X2;
bpart2=-1*t*bpart;
lambda=exp(bpart);
lambda2=exp(bpart2);
teta1=(1+(w*lambda));
teta2=(1+(w*y));
ephslon=1-lambda/teta1;
lnfprob=-lambda2/(1+lambda2);
if y=0 then ll = log(lnfprob + (1-lnfprob)*exp(-ephslon));
else ll = log((1-lnfprob) + y*log(ephslon) + (y-1)*log(teta2) - lgamma(y+1) - (lambda*teta2/(teta1)));
model y ~ general(ll);
predict _ll out=LL_4;
run;

```

## Lampiran 9. Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Dua variabel yaitu $X_1$ dan $X_2$

| model zigpt b0b1b2                  |         |        |        |        |                |
|-------------------------------------|---------|--------|--------|--------|----------------|
| The NLMIXED Procedure               |         |        |        |        |                |
| Specifications                      |         |        |        |        |                |
| Data Set                            |         |        |        |        | WORK.TA_TN     |
| Dependent Variable                  |         |        |        |        | y              |
| Distribution for Dependent Variable |         |        |        |        | General        |
| Optimization Technique              |         |        |        |        | Newton-Raphson |
| Integration Method                  |         |        |        |        | None           |
| Dimensions                          |         |        |        |        |                |
| Observations Used                   |         |        |        |        | 38             |
| Observations Not Used               |         |        |        |        | 0              |
| Total Observations                  |         |        |        |        | 38             |
| Parameters                          |         |        |        |        | 5              |
| Parameters                          |         |        |        |        |                |
| b0                                  | b1      | b2     | t      | w      | NegLogLike     |
| -3.3275                             | 0.04409 | 0.1326 | 600.92 | 1.2019 | 41.4612369     |

| Iteration History |         |             |          |          |          |
|-------------------|---------|-------------|----------|----------|----------|
| Iter              | Cal l s | NegLogLi ke | Di ff    | MaxGrad  | Sl ope   |
| 1*                | 14      | 40.8100119  | 0.651225 | 338.803  | -0.77255 |
| 2*                | 23      | 32.4473926  | 8.362619 | 159.4155 | -7.33004 |
| 3*                | 36      | 31.3291176  | 1.118275 | 31306.77 | -4132.66 |
| 4*                | 46      | 31.1868945  | 0.142223 | 27753.59 | -1.34117 |
| 5*                | 53      | 30.8142292  | 0.372665 | 16060.16 | -1.0441  |
| 6*                | 60      | 30.5121142  | 0.302115 | 4836.695 | -0.46253 |
| 7*                | 67      | 30.3389842  | 0.17313  | 1501.251 | -0.20994 |
| 8*                | 74      | 29.9234434  | 0.415541 | 393.608  | -0.44671 |
| 9*                | 82      | 29.6146943  | 0.308749 | 402.5834 | -1.60807 |
| 10*               | 89      | 29.4413533  | 0.173341 | 361.123  | -0.48929 |
| 11*               | 96      | 29.4073194  | 0.034034 | 270.7679 | -0.05244 |
| 12*               | 103     | 29.3883661  | 0.018953 | 469.1313 | -0.0214  |
| 13*               | 111     | 29.3798968  | 0.008469 | 1369.601 | -0.16364 |
| 14*               | 118     | 29.3745537  | 0.005343 | 857.1759 | -0.01625 |
| 15*               | 125     | 29.3697136  | 0.00484  | 78.29405 | -0.00805 |
| 16*               | 132     | 29.3677892  | 0.001924 | 2.386981 | -0.00216 |
| 17*               | 139     | 29.3651708  | 0.002618 | 2.13246  | -0.00344 |
| 18*               | 146     | 29.3640351  | 0.001136 | 0.488534 | -0.00172 |
| 19*               | 153     | 29.3636239  | 0.000411 | 3.847772 | -0.00046 |
| 20*               | 161     | 29.3531318  | 0.010492 | 110.3641 | -0.00131 |
| 21*               | 169     | 29.3504668  | 0.002665 | 196.3176 | -0.03211 |
| 22*               | 176     | 29.3486395  | 0.001827 | 201.4322 | -0.0054  |
| 23*               | 183     | 29.347252   | 0.001387 | 115.0968 | -0.00283 |
| 24*               | 191     | 29.3470768  | 0.000175 | 48.66036 | -0.00182 |
| 25*               | 198     | 29.3470267  | 0.00005  | 11.027   | -0.00009 |
| 26*               | 206     | 29.3470187  | 7.939E-6 | 13.21298 | -0.00004 |
| 27*               | 213     | 29.347017   | 1.752E-6 | 2.18428  | -6.68E-6 |
| 28*               | 221     | 29.3470154  | 1.517E-6 | 0.852781 | -0.00001 |
| 29*               | 228     | 29.3470152  | 2.568E-7 | 0.100576 | -2.78E-7 |



```

model zigpt b0b1b2
The NL MIXED Procedure
NOTE: GCONV convergence criterion satisfied.

Fit Statistics
-2 Log Likelihood          58.7
AIC (smaller is better)   68.7
AICC (smaller is better)  70.6
BIC (smaller is better)   76.9

Parameter Estimates
Parameter      Estimate      Standard
              Error      DF      t Value      Pr > |t|      Alpha      Lower      Upper
b0             -1.7716          38
b1              0.01875   38
b2              0.2474   0.09031   38      2.74      0.0093   0.05      0.06459      0.4302
t              600.93    38
w              0.5079    0.2891   38      1.76      0.0869   0.05     -0.07725      1.0931

Parameter Estimates
Parameter      Gradient
b0              0.001032
b1              0.100576
b2              0.000194
t              -0.00024
w              1.47E-6

Covariance Matrix of Parameter Estimates
Row      Parameter      b0      b1      b2      t      w
1      b0      .      .      .      .      .
2      b1      .      .      .      .      .
3      b2      .      .      0.008155      .      .
4      t      .      .      0.000576      .      .
5      w      .      .      0.000576      .      0.08356

Correlation Matrix of Parameter Estimates
Row      Parameter      b0      b1      b2      t      w
1      b0      1.0000      .      .      .      .
2      b1      .      1.0000      .      .      .
3      b2      .      .      1.0000      .      .
4      t      .      .      .      1.0000      .
5      w      .      .      0.02206      .      1.0000

```

## Lampiran 10. Syntax Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Dua variabel yaitu $X_1$ dan $X_4$

```

data TA_TN;
input y X1 X4;
cards;
0 92.59 96.71
0 80.76 95.89
0 98.88 103.93
0 89.57 92.35
0 89.26 94.32
0 92.42 96.49
0 93.07 98.17
0 100.83 105.96
7 85.15 92.86
0 87.04 93.58
1 90.80 103.73
3 82.08 90.53
1 87.23 97.57
0 86.02 91.78
0 84.94 82.17
0 86.56 91.09
0 90.33 95.93
0 93.32 94.96
0 75.06 87.99
0 85.52 89.85
0 93.92 99.07
2 98.40 102.60
1 93.76 98.74
0 101.41 108.92
0 88.96 94.08
7 98.98 108.55
5 96.65 111.22
0 90.74 98.36
2 86.95 91.48
0 75.02 76.59
0 82.45 78.18
0 79.99 79.42
0 88.88 90.23
0 93.51 98.41
0 80.62 81.45
0 95.57 96.25
0 81.24 85.05
0 81.27 86.62
run;
/*model zigp*/
title 'model zigp b0b1b4';
proc nlmixed data=TA_TN tech=newrap cov;
parameters
b0 -3.3275
b1 0.04409
b4 0.05362
t 600.92
w 1.2019
;
bpart=b0+b1*X1+b4*x4;
bpart2=-1*t*bpart;
lambda=exp(bpart);
lambda2=exp(bpart2);
teta1=(1+(w*lambda));
teta2=(1+(w*y));
ephslon=1-lambda/teta1;
infprob=1-lambda2/(1+lambda2);
if y=0 then ll = log(infprob + (1-infprob)*exp(-ephslon));
else ll = log((1-infprob) + y*log(ephslon) + (y-1)*log(teta2) - lgamma(y+1) - (lambda*teta2/(teta1)));
model y ~ general(ll);
predict _ll out=LL_4;
run;

```

## Lampiran 11. Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Dua variabel yaitu $X_1$ dan $X_4$

| model zigpt b0b1b4                  |         |            |                |          |            |
|-------------------------------------|---------|------------|----------------|----------|------------|
| The NLMIXED Procedure               |         |            |                |          |            |
| Specifications                      |         |            |                |          |            |
| Data Set                            |         |            | WORK.TA_TN     |          |            |
| Dependent Variable                  |         |            | y              |          |            |
| Distribution for Dependent Variable |         |            | General        |          |            |
| Optimization Technique              |         |            | Newton-Raphson |          |            |
| Integration Method                  |         |            | None           |          |            |
| Dimensions                          |         |            |                |          |            |
| Observations Used                   |         |            | 38             |          |            |
| Observations Not Used               |         |            | 0              |          |            |
| Total Observations                  |         |            | 38             |          |            |
| Parameters                          |         |            | 5              |          |            |
| Parameters                          |         |            |                |          |            |
| b0                                  | b1      | b4         | t              | w        | NegLogLike |
| -3.3275                             | 0.04409 | 0.05362    | 600.92         | 1.2019   | 50.6480909 |
| Iteration History                   |         |            |                |          |            |
| Iter                                | Calls   | NegLogLike | Diff           | MaxGrad  | Slope      |
| 1*                                  | 33      | 38.9537318 | 11.69436       | 43776.46 | -15.9078   |
| 2*                                  | 41      | 37.494864  | 1.458868       | 8723.005 | -4.14387   |
| 3*                                  | 48      | 37.3028203 | 0.192044       | 2622.082 | -0.27601   |
| 4*                                  | 59      | 35.7097876 | 1.593033       | 5737.525 | -0.18677   |
| 5*                                  | 66      | 35.6320395 | 0.077748       | 1877.566 | -0.12402   |
| 6*                                  | 75      | 35.6118335 | 0.020206       | 1278.385 | -0.0835    |
| 7*                                  | 82      | 35.595971  | 0.015862       | 274.1671 | -0.02352   |
| 8*                                  | 89      | 35.5868879 | 0.009083       | 17.4066  | -0.01056   |
| 9*                                  | 96      | 35.5740695 | 0.012818       | 9.671338 | -0.0164    |
| 10*                                 | 103     | 35.5657863 | 0.008283       | 39.83402 | -0.0116    |
| 11*                                 | 110     | 35.5596655 | 0.006121       | 405.9982 | -0.01972   |
| 12*                                 | 117     | 35.5552725 | 0.004393       | 39.80426 | -0.00769   |
| 13*                                 | 124     | 35.5547509 | 0.000522       | 18.89432 | -0.00088   |
| 14*                                 | 131     | 35.5546931 | 0.000058       | 2.452077 | -0.0001    |
| 15*                                 | 138     | 35.5546881 | 5.061E-6       | 0.061763 | -6.46E-6   |
| 16*                                 | 145     | 35.5546765 | 0.000012       | 0.061309 | -0.00001   |
| 17*                                 | 152     | 35.5546391 | 0.000037       | 1.396996 | -0.00006   |
| 18*                                 | 159     | 35.5546334 | 5.72E-6        | 3.342771 | -8.49E-6   |
| 19*                                 | 167     | 35.5546323 | 1.06E-6        | 6.15591  | -9.68E-6   |
| 20*                                 | 174     | 35.5546319 | 4.124E-7       | 0.984794 | -1.81E-6   |
| 21*                                 | 182     | 35.5546313 | 5.784E-7       | 1.66732  | -6.04E-6   |
| 22*                                 | 189     | 35.5546312 | 1.308E-7       | 0.373264 | -2.19E-7   |

| Fit Statistics           |  |  |  |  |  |      |
|--------------------------|--|--|--|--|--|------|
| -2 Log Likelihood        |  |  |  |  |  | 71.1 |
| AIC (smaller is better)  |  |  |  |  |  | 81.1 |
| AICC (smaller is better) |  |  |  |  |  | 83.0 |
| BIC (smaller is better)  |  |  |  |  |  | 89.3 |

| Parameter Estimates |          |        |    |                  |         |       |         |        |
|---------------------|----------|--------|----|------------------|---------|-------|---------|--------|
| Parameter           | Estimate | Error  | DF | Standard t Value | Pr >  t | Alpha | Lower   | Upper  |
| b0                  | -2.7987  | .      | 38 | .                | .       | 0.05  | .       | .      |
| b1                  | -0.01060 | .      | 38 | .                | .       | 0.05  | .       | .      |
| b4                  | 0.04074  | .      | 38 | .                | .       | 0.05  | .       | .      |
| t                   | 600.92   | .      | 38 | .                | .       | 0.05  | .       | .      |
| w                   | 1.3380   | 0.6299 | 38 | 2.12             | 0.0402  | 0.05  | 0.06298 | 2.6131 |

| Parameter Estimates |          |
|---------------------|----------|
| Parameter           | Gradient |
| b0                  | -0.00409 |
| b1                  | -0.36684 |
| b4                  | -0.37326 |
| t                   | -0.00021 |
| w                   | -0.00004 |

| Covariance Matrix of Parameter Estimates |           |    |    |    |   |        |
|--|-----------|----|----|----|---|--------|
| Row                                      | Parameter | b0 | b1 | b4 | t | w      |
| 1  | b0        | .  | .  | .  | . | .      |
| 2  | b1        | .  | .  | .  | . | .      |
| 3  | b4        | .  | .  | .  | . | .      |
| 4  | t         | .  | .  | .  | . | .      |
| 5  | w         | .  | .  | .  | . | 0.3967 |

| Correlation Matrix of Parameter Estimates |           |        |        |        |        |        |
|---|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Row                                       | Parameter | b0     | b1     | b4     | t      | w      |
| 1   | b0        | 1.0000 | .      | .      | .      | .      |
| 2   | b1        | .      | 1.0000 | .      | .      | .      |
| 3   | b4        | .      | .      | 1.0000 | .      | .      |
| 4   | t         | .      | .      | .      | 1.0000 | .      |
| 5   | w         | .      | .      | .      | .      | 1.0000 |

## Lampiran 12. Syntax Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Dua variabel yaitu $X_2$ dan $X_4$

```

data TA_TN;
input y X2 X4;
cards;
0 0.29 96.71
0 0.19 95.89
0 0.22 103.93
0 0.05 92.35
0 0.17 94.32
0 0.12 96.49
0 1.45 98.17
0 0.54 105.96
7 3.76 92.86
0 1.37 93.58
1 7.72 103.73
3 2.86 90.53
1 3.58 97.57
0 2.34 91.78
0 0 82.17
0 0.01 91.09
0 0.02 95.93
0 0.06 94.96
0 0.07 87.99
0 0.04 89.85
0 0.01 99.07
2 0.14 102.60
1 0.08 98.74
0 0 108.92
0 0.02 94.08
7 2.84 108.55
5 6.31 111.22
0 2.6 98.36
2 6.47 91.48
0 0.03 76.59
0 0 78.18
0 0.11 79.42
0 0.24 90.23
0 0 98.41
0 0 81.45
0 0 96.25
0 0.1 85.05
0 0.11 86.62
run;
/*model zigp*/
title 'model zigp b0b2b4';
proc nlmixed data=TA_TN tech=newwrap cov;
parameters
b0 -3.3275
b2 0.1326
b4 0.05362
t 600.92
w 1.2019
;
bpart=b0+b2*X2+b4*X4;
bpart2=-1*t*bpart;
lambda2=exp(bpart);
lambda2=exp(bpart2);
teta1=(1+(w*lambda));
teta2=(1+(w*y));
ephsilon=lambda/teta1;
infprob=lambda2/(1+lambda2);
if y=0 then ll = log(infprob) + (1-infprob)*exp(-ephsilon);
else ll = log((1-infprob)) + y*log(ephsilon) + (y-1)*log(teta2) - lgamma(y+1) - (lambda*teta2/(teta1));
model y ~ general(ll);
predict _ll out=LL_4;
run;

```

### Lampiran 13. Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Dua variabel yaitu $X_2$ dan $X_4$

```

model zigpt b0b2b4
The NLMI XED Procedure
Specifications
Data Set
Dependent Variable
Distribution for Dependent Variable
Optimization Technique
Integration Method
WORK.TA_TN
y
General
Newton-Raphson
None
Dimensions
Observations Used
Observations Not Used
Total Observations
Parameters
Parameters
b0      b2      b4      t      w      NegLogLike
-3.3275  0.1326  0.05362  600.92  1.2019  46.8821783
Iteration History
Iter    Calls    NegLogLike    Diff    MaxGrad    Slope
1*      23      34.019746    12.86243  216.3904   -85021.6
2*      34      33.898764    0.120982  319.586    -2.64192
3*      42      33.8121242   0.08664   287.8696   -0.06396
4*      59      29.7421139   4.07001   13683.89   -9825.12
5*      69      29.6447059   0.097408  6074.478   -0.22163
6*      76      29.6150753   0.029631  785.9975   -0.05452
7*      83      29.6144359   0.000639  23.00077   -0.00125
8*      91      29.6142795   0.000156  206.0754   -0.00002
9*      98      29.6138307   0.000449  5.296346   -0.0005
10*     106     29.5441552   0.069675  106.0678   -0.0079
11*     113     29.4908153   0.05334   278.0918   -0.06189
12*     121     28.4507371   1.040078  1873.004   -0.1401
13*     129     28.2321748   0.218562  5532.891   -0.94236
14*     136     28.1528725   0.079302  1065.279   -0.13929
15*     143     28.1310238   0.021849  1191.662   -0.0299
16*     152     28.1299703   0.001053  2295.562   -1.05214
17*     160     28.1240109   0.005959  1086.337   -0.02131
18*     167     28.1221456   0.001865  17.42833   -0.00386
19*     174     28.1220275   0.000118  350.5113   -0.00113
20*     182     28.1217818   0.000246  27.17546   -0.00088
21*     189     28.1217791   2.707E-6   10.26632   -4.02E-6
22*     197     28.121779   8.084E-8   12.54121   -1.62E-6
23*     204     28.1217786   3.866E-7   5.647924   -1.16E-6
24*     211     28.121778   6.169E-7   0.331164   -6.6E-7
25*     218     28.121778   2.75E-10   0.001064   -382E-12

```

NOTE: GCONV convergence criterion satisfied.

| model zigpt b0b2b4                        |           |        |        |                     |          |         |          |        |  |
|---|-----------|--------|--------|---------------------|----------|---------|----------|--------|--|
| The NLMI XED Procedure                    |           |        |        |                     |          |         |          |        |  |
| Fit Statistics                            |           |        |        |                     |          |         |          |        |  |
| -2 Log Likelihood                         |           |        |        |                     |          | 56.2    |          |        |  |
| AIC (smaller is better)                   |           |        |        |                     |          | 66.2    |          |        |  |
| AICC (smaller is better)                  |           |        |        |                     |          | 68.1    |          |        |  |
| BIC (smaller is better)                   |           |        |        |                     |          | 74.4    |          |        |  |
| Parameter Estimates                       |           |        |        |                     |          |         |          |        |  |
| Parameter                                 | Estimate  | Error  | DF     | Standard<br>t Value | Pr >  t  | Al pha  | Lower    | Upper  |  |
| b0  | -2.8548   | .      | 38     | .                   | .        | 0.05    | .        | .      |  |
| b2  | 0.2331    | .      | 38     | .                   | .        | 0.05    | .        | .      |  |
| b4  | 0.02876   | .      | 38     | .                   | .        | 0.05    | .        | .      |  |
| t   | 600.93    | .      | 38     | .                   | .        | 0.05    | .        | .      |  |
| w   | 0.4390    | 0.2434 | 38     | 1.80                | 0.0792   | 0.05    | -0.05368 | 0.9317 |  |
| Parameter Estimates                       |           |        |        |                     |          |         |          |        |  |
| Parameter Gradient                        |           |        |        |                     |          |         |          |        |  |
|   |           |        |        | b0                  | 0.000108 |         |          |        |  |
|   |           |        |        | b2                  | 0.000117 |         |          |        |  |
|   |           |        |        | b4                  | 0.001064 |         |          |        |  |
|   |           |        |        | t                   | -0.00063 |         |          |        |  |
|   |           |        |        | w                   | -3.06E-6 |         |          |        |  |
| Covariance Matrix of Parameter Estimates  |           |        |        |                     |          |         |          |        |  |
| Row                                       | Parameter | b0     | b2     | b4                  | t        | w       |          |        |  |
| 1   | b0        | .      | .      | .                   | .        | .       |          |        |  |
| 2   | b2        | .      | .      | .                   | .        | .       |          |        |  |
| 3   | b4        | .      | .      | .                   | .        | .       |          |        |  |
| 4   | t         | .      | .      | .                   | .        | .       |          |        |  |
| 5   | w         | .      | .      | .                   | .        | 0.05923 |          |        |  |
| Correlation Matrix of Parameter Estimates |           |        |        |                     |          |         |          |        |  |
| Row                                       | Parameter | b0     | b2     | b4                  | t        | w       |          |        |  |
| 1   | b0        | 1.0000 | .      | .                   | .        | .       |          |        |  |
| 2   | b2        | .      | 1.0000 | .                   | .        | .       |          |        |  |
| 3   | b4        | .      | .      | 1.0000              | .        | .       |          |        |  |
| 4   | t         | .      | .      | .                   | 1.0000   | .       |          |        |  |
| 5   | w         | .      | .      | .                   | .        | 1.0000  |          |        |  |

## Lampiran 14. Syntax Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Tiga variabel yaitu $X_1$ , $X_2$ dan $X_4$

```

data TA_TN;
input y X1 X2 x4;
cards;
0 92.59 0.29 96.71
0 80.76 0.19 95.89
0 98.88 0.22 103.93
0 89.57 0.05 92.35
0 89.26 0.17 94.32
0 92.42 0.12 96.49
0 93.07 1.45 98.17
0 100.83 0.54 105.96
7 85.15 3.76 92.86
0 87.04 1.37 93.58
1 90.80 7.72 103.73
3 82.08 2.86 90.53
1 87.23 3.58 97.57
0 86.02 2.34 91.78
0 84.94 0 82.17
0 86.56 0.01 91.09
0 90.33 0.02 95.93
0 93.32 0.06 94.96
0 75.06 0.07 87.99
0 85.52 0.04 89.85
0 93.92 0.01 99.07
2 98.40 0.14 102.60
1 93.76 0.08 98.74
0 101.41 0 108.92
0 88.96 0.02 94.08
7 98.98 2.84 108.55
5 96.65 6.31 111.22
0 90.74 2.6 98.36
2 86.95 6.47 91.48
0 75.02 0.03 76.59
0 82.45 0 78.18
0 79.99 0.11 79.42
0 88.88 0.24 90.23
0 93.51 0 98.41
0 80.62 0 81.45
0 95.57 0 96.25
0 81.24 0.1 85.05
0 81.27 0.11 86.62
run;
/*model zigp*/
title 'model zigp b0b1b2b4';
proc nlmixed data=TA_TN tech=newrap cov;
parameters
b0 -3.3275
b1 0.04409
b2 0.1326
b4 0.05362
t 600.92
w 1.2019
;
bpart=b0+b1*X1+b2*X2+b4*x4;
bpart2=-1*t*bpart;
lambda=exp(bpart);
lambda2=exp(bpart2);
teta1=(1+(w*lambda));
teta2=(1+(w*y));
ephslon=1/lambda/teta1;
infprob=1/lambda2/(1+lambda2);
if y=0 then ll = log(infprob) + (1-infprob)*exp(-ephslon);
else ll = log((1-infprob)) + y*log(ephslon) + (y-1)*log(teta2) - lgamma(y+1) - (lambda*teta2/(teta1));
model y ~ general(ll);
predict _ll out=LL_4;
run;

```



## Lampiran 15. Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Tiga variabel yaitu $X_1$ , $X_2$ dan $X_4$

| model zigpt b0b1b2b4                |         |            |          |                |          |            |
|-------------------------------------|---------|------------|----------|----------------|----------|------------|
| The NLMIXED Procedure               |         |            |          |                |          |            |
| Specifications                      |         |            |          |                |          |            |
| Data Set                            |         |            |          | WORK.TA_TN     |          |            |
| Dependent Variable                  |         |            |          | y              |          |            |
| Distribution for Dependent Variable |         |            |          | General        |          |            |
| Optimization Technique              |         |            |          | Newton-Raphson |          |            |
| Integration Method                  |         |            |          | None           |          |            |
| Dimensions                          |         |            |          |                |          |            |
| Observations Used                   |         |            |          | 38             |          |            |
| Observations Not Used               |         |            |          | 0              |          |            |
| Total Observations                  |         |            |          | 38             |          |            |
| Parameters                          |         |            |          | 6              |          |            |
| Parameters                          |         |            |          |                |          |            |
| b0                                  | b1      | b2         | b4       | t              | w        | NegLogLike |
| -3.3275                             | 0.04409 | 0.1326     | 0.05362  | 600.92         | 1.2019   | 50.6575679 |
| Iteration History                   |         |            |          |                |          |            |
| Iter                                | Calls   | NegLogLike | Diff     | MaxGrad        | Slope    |            |
| 1*                                  | 32      | 37.7077725 | 12.9498  | 59381.2        | -14.6398 |            |
| 2*                                  | 41      | 31.1389148 | 6.568858 | 3575.449       | -3321.54 |            |
| 3*                                  | 52      | 30.3004873 | 0.838427 | 733.4532       | -15722.9 |            |
| 4*                                  | 63      | 30.2908054 | 0.009682 | 369.5408       | -0.00075 |            |
| 5*                                  | 77      | 30.2400963 | 0.050709 | 159.9214       | -0.0036  |            |
| 6*                                  | 86      | 30.2236641 | 0.016432 | 810.4253       | -0.00221 |            |
| 7*                                  | 94      | 30.2105684 | 0.013096 | 773.3097       | -0.01926 |            |
| 8*                                  | 102     | 30.2015277 | 0.009041 | 124.0236       | -0.01155 |            |
| 9*                                  | 110     | 30.1907879 | 0.01074  | 152.9712       | -0.0132  |            |
| 10*                                 | 118     | 30.1695589 | 0.021229 | 221.6485       | -0.02304 |            |
| 11*                                 | 127     | 30.1052883 | 0.064271 | 1142.832       | -0.38687 |            |
| 12*                                 | 135     | 30.0314543 | 0.073834 | 377.5824       | -0.16714 |            |
| 13*                                 | 143     | 29.9641523 | 0.067302 | 170.195        | -0.0733  |            |
| 14*                                 | 151     | 29.0660133 | 0.898139 | 483.3837       | -1.08963 |            |
| 15*                                 | 159     | 28.4256    | 0.640413 | 592.1092       | -1.71756 |            |
| 16*                                 | 167     | 28.1832053 | 0.242395 | 350.3409       | -0.40876 |            |
| 17*                                 | 175     | 28.142677  | 0.040528 | 179.463        | -0.06791 |            |
| 18*                                 | 183     | 28.1339748 | 0.008702 | 626.8064       | -0.01117 |            |
| 19*                                 | 191     | 28.1333184 | 0.000656 | 10.66983       | -0.00117 |            |
| 20*                                 | 199     | 28.1332244 | 0.000094 | 5.469509       | -0.00011 |            |
| 21*                                 | 207     | 28.1330266 | 0.000198 | 8.880373       | -0.00023 |            |
| 22*                                 | 215     | 28.132772  | 0.000255 | 10.8369        | -0.00033 |            |

|     |     |            |          |          |          |
|-----|-----|------------|----------|----------|----------|
| 23* | 223 | 28.1325009 | 0.000271 | 6.74614  | -0.00031 |
| 24* | 232 | 28.1261203 | 0.006381 | 640.0698 | -0.00085 |
| 25* | 240 | 28.1254465 | 0.000674 | 12.29613 | -0.00121 |
| 26* | 248 | 28.1253742 | 0.000072 | 5.5868   | -0.00009 |
| 27* | 256 | 28.1252312 | 0.000143 | 7.093841 | -0.00016 |
| 28* | 264 | 28.1249618 | 0.000269 | 6.570453 | -0.00032 |
| 29* | 272 | 28.1245575 | 0.000404 | 11.78425 | -0.00048 |
| 30* | 280 | 28.1238165 | 0.000741 | 69.615   | -0.00082 |

model zi gpt b0b1b2b4

The NL MIXED Procedure

Iteration History

| Iter | Cal ls | NegLogLike | Diff     | MaxGrad  | Slope    |
|------|--------|------------|----------|----------|----------|
| 31*  | 288    | 28.1238068 | 9.712E-6 | 1.577915 | -0.00002 |
| 32*  | 297    | 28.1237869 | 0.00002  | 8.631481 | -3.78E-6 |
| 33*  | 305    | 28.1237281 | 0.000059 | 7.500697 | -0.00007 |
| 34*  | 314    | 28.1219142 | 0.001814 | 129.5879 | -0.00019 |
| 35*  | 322    | 28.1173155 | 0.004599 | 756.0936 | -0.00611 |
| 36*  | 330    | 28.1163621 | 0.000953 | 16.47767 | -0.00169 |
| 37*  | 338    | 28.1162398 | 0.000122 | 8.311973 | -0.00014 |
| 38*  | 346    | 28.1160112 | 0.000229 | 12.80163 | -0.00027 |
| 39*  | 354    | 28.1158071 | 0.000204 | 14.99526 | -0.00031 |
| 40*  | 362    | 28.1157496 | 0.000058 | 6.03579  | -0.00007 |
| 41*  | 370    | 28.1156075 | 0.000142 | 23.35838 | -0.00015 |
| 42*  | 379    | 28.1145829 | 0.001025 | 348.4139 | -0.00717 |
| 43*  | 387    | 28.1144577 | 0.000125 | 238.6995 | -0.00046 |
| 44*  | 396    | 28.1143484 | 0.000109 | 69.24927 | -0.00105 |
| 45*  | 404    | 28.1143414 | 6.996E-6 | 39.58649 | -0.00002 |
| 46*  | 413    | 28.1143396 | 1.871E-6 | 15.37346 | -0.00001 |
| 47*  | 421    | 28.1143386 | 9.654E-7 | 11.53277 | -1.81E-6 |
| 48*  | 429    | 28.1143385 | 1.401E-7 | 0.086096 | -2.76E-7 |

NOTE: GCONV convergence criterion satisfied.

Fit Statistics

|                          |      |
|--------------------------|------|
| -2 Log Likelihood        | 56.2 |
| AIC (smaller is better)  | 68.2 |
| AICC (smaller is better) | 70.9 |
| BIC (smaller is better)  | 78.1 |

Parameter Estimates

| Parameter | Estimate | Error    | DF | Standard<br>t Value | Pr >  t | Alpha | Lower    | Upper   |
|-----------|----------|----------|----|---------------------|---------|-------|----------|---------|
| b0        | -2.7058  | .        | 38 | .                   | .       | 0.05  | .        | .       |
| b1        | -0.00350 | 0.008588 | 38 | -0.41               | 0.6858  | 0.05  | -0.02089 | 0.01388 |
| b2        | 0.2313   | .        | 38 | .                   | .       | 0.05  | .        | .       |
| b4        | 0.03058  | .        | 38 | .                   | .       | 0.05  | .        | .       |
| t         | 600.93   | .        | 38 | .                   | .       | 0.05  | .        | .       |
| w         | 0.4375   | 0.2424   | 38 | 1.81                | 0.0790  | 0.05  | -0.05311 | 0.9282  |

| Parameter Estimates                       |           |           |          |        |          |        |          |
|---|-----------|-----------|----------|--------|----------|--------|----------|
|   |           | Parameter | Gradient |        |          |        |          |
|   |           | b0        | 0.00153  |        |          |        |          |
|   |           | b1        | 0.083645 |        |          |        |          |
|   |           | b2        | 0.002958 |        |          |        |          |
|   |           | b4        | 0.086096 |        |          |        |          |
|   |           | t         | -0.00065 |        |          |        |          |
|   |           | w         | -0.00032 |        |          |        |          |
|   |           | model     | zi       | gpt    | b0b1b2b4 |        |          |
| The NL MIXED Procedure                    |           |           |          |        |          |        |          |
| Covariance Matrix of Parameter Estimates  |           |           |          |        |          |        |          |
| Row                                       | Parameter | b0        | b1       | b2     | b4       | t      | w        |
| 1   | b0        |           |          |        |          |        |          |
| 2   | b1        |           | 0.000074 |        |          |        | -3.04E-6 |
| 3   | b2        |           |          |        |          |        |          |
| 4   | b4        |           |          |        |          |        |          |
| 5   | t         |           |          |        |          |        |          |
| 6   | w         |           |          |        |          |        | 0.05874  |
|   |           |           |          |        |          |        |          |
|   |           |           |          |        |          |        |          |
| Correlation Matrix of Parameter Estimates |           |           |          |        |          |        |          |
| Row                                       | Parameter | b0        | b1       | b2     | b4       | t      | w        |
| 1   | b0        | 1.0000    |          |        |          |        |          |
| 2   | b1        |           | 1.0000   |        |          |        | -0.00146 |
| 3   | b2        |           |          | 1.0000 |          |        |          |
| 4   | b4        |           |          |        | 1.0000   |        |          |
| 5   | t         |           |          |        |          | 1.0000 |          |
| 6   | w         |           |          |        |          |        | 1.0000   |

## Lampiran 16. Syntax Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Empat variabel yaitu $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ , dan $X_4$

```

data TA_TN;
input y X1 X2 X3 X4;
cards;
0 92.59 0.29 90.01 96.71
0 80.76 0.19 77.51 95.89
0 98.88 0.22 83.64 103.93
0 89.57 0.05 85.04 92.35
0 89.26 0.17 84.42 94.32
0 92.42 0.12 90.79 96.49
0 93.07 1.45 94.62 98.17
0 100.83 0.54 91.41 105.96
7 85.15 3.76 70.67 92.86
0 87.04 1.37 79.89 93.58
1 90.80 7.72 91.61 103.73
3 82.08 2.86 75.21 90.53
1 87.23 3.58 79.41 97.57
0 86.02 2.34 82.80 91.78
0 84.94 0 80.87 82.17
0 86.56 0.01 78.89 91.09
0 90.33 0.02 86.56 95.93
0 93.32 0.06 84.46 94.96
0 75.06 0.07 73.31 87.99
0 85.52 0.04 82.04 89.85
0 93.92 0.01 92.26 99.07
2 98.40 0.14 92.45 102.60
1 93.76 0.08 87.47 98.74
0 101.41 0 101.55 108.92
0 88.96 0.02 82.52 94.08
7 98.98 2.84 93.98 108.55
5 96.65 6.31 83.72 111.22
0 90.74 2.6 90.30 98.36
2 86.95 6.47 76.05 91.48
0 75.02 0.03 75.15 76.59
0 82.45 0 73.53 78.18
0 79.99 0.11 73.25 79.42
0 88.88 0.24 89.11 90.23
0 93.51 0 90.47 98.41
0 80.62 0 77.58 81.45
0 95.57 0 92.21 96.25
0 81.24 0.1 84.69 85.05
0 81.27 0.11 74.85 86.62
run;
/*model zigp*/
title 'model zigpt';
proc nlmixed data=TA_TN tech=newrap cov;
parameters
b0 -3.3275
b1 0.04409
b2 0.1326
b3 -0.06978
b4 0.05362
t 600.92
w 1.2019
;
bpart=b0+b1*X1+b2*X2+b3*X3+b4*X4;
bpart2=-1*t*bpart;
lambda=exp(bpart);
lambda2=exp(bpart2);
teta1=(1+(w*lambda));
teta2=(1+(w*y));
ephsilon=lambda/teta1;
infprob=lambda2/(1+lambda2);
if y=0 then ll = log(infprob) + (1-infprob)*exp(-ephsilon);
else ll = log((1-infprob) + y*log(ephsilon) + (y-1)*log(teta2) - lgamma(y+1) - (lambda*teta2/(teta1)));
model y = general(ll);
predict _ll out=LL_4;
run;

```

## Lampiran 17. Estimasi Parameter Model ZIGP( $\tau$ ) Empat variabel yaitu $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ , dan $X_4$

| model zigpt                                  |         |             |                |          |          |                   |
|--|---------|-------------|----------------|----------|----------|-------------------|
| The NL MIXED Procedure                       |         |             |                |          |          |                   |
| Specifi cations                              |         |             |                |          |          |                   |
| Data Set                                     |         |             | WORK. TA_TN    |          |          |                   |
| Dependent Variable                           |         |             | y              |          |          |                   |
| Distribution for Dependent Variable          |         |             | General        |          |          |                   |
| Optimi zation Techni que                     |         |             | Newton-Raphson |          |          |                   |
| Integrati on Method                          |         |             | None           |          |          |                   |
| DI mens ions                                 |         |             |                |          |          |                   |
| Observations Used                            |         |             | 38             |          |          |                   |
| Observations Not Used                        |         |             | 0              |          |          |                   |
| Total Observations                           |         |             | 38             |          |          |                   |
| Parameters                                   |         |             | 7              |          |          |                   |
| Parameters                                   |         |             |                |          |          |                   |
| b0   | b1      | b2          | b3             | b4       | t        | w NegLogLi ke     |
| -3.3275                                      | 0.04409 | 0.1326      | -0.06978       | 0.05362  | 600.92   | 1.2019 27.5892575 |
| Iterati on Hi story                          |         |             |                |          |          |                   |
| Iter   | Cal ls  | NegLogLi ke | Di ff          | MaxGrad  | SI ope   |                   |
| 1*   | 20      | 24.6602367  | 2.929021       | 23741.83 | -0.03453 |                   |
| 2*   | 29      | 24.056143   | 0.604094       | 1579.997 | -1.39017 |                   |
| 3*   | 38      | 24.0447551  | 0.011388       | 323.6425 | -0.01977 |                   |
| 4*   | 47      | 24.0439236  | 0.000832       | 25.46158 | -0.00138 |                   |
| 5*   | 56      | 24.0435129  | 0.000411       | 13.6766  | -0.00044 |                   |
| 6*   | 65      | 24.0422769  | 0.001236       | 32.74469 | -0.00181 |                   |
| 7*   | 74      | 24.0417665  | 0.00051        | 6.8616   | -0.00061 |                   |
| 8*   | 84      | 24.029645   | 0.012122       | 17.02076 | -0.0014  |                   |
| 9*   | 93      | 24.0079556  | 0.021689       | 60.02784 | -0.02376 |                   |
| 10*  | 104     | 23.9729586  | 0.034997       | 39.66504 | -0.13794 |                   |
| 11*  | 115     | 23.9522221  | 0.020736       | 25.29401 | -0.0818  |                   |
| 12*  | 126     | 23.9395742  | 0.012648       | 15.18299 | -0.0498  |                   |
| 13*  | 204     | 23.9362328  | 0.003341       | 12.35503 | -0.03132 |                   |
| 14*  | 238     | 23.9362328  | 1.6E-13        | 12.35503 | -0.00146 |                   |
| NOTE: FCONV convergence criterion satisfied. |         |             |                |          |          |                   |
| Fit Statistics                               |         |             |                |          |          |                   |
| -2 Log Likelihood                            |         |             |                |          | 47.9     |                   |
| AIC (smaller is better)                      |         |             |                |          | 61.9     |                   |
| AICC (smaller is better)                     |         |             |                |          | 65.6     |                   |
| BIC (smaller is better)                      |         |             |                |          | 73.3     |                   |

model zigpt

The NL MIXED Procedure

Parameter Estimates

| Parameter | Estimate | Error    | DF | Standard<br>t Value | Pr >  t | Alpha | Lower    | Upper    |
|-----------|----------|----------|----|---------------------|---------|-------|----------|----------|
| b0        | -3.3517  | 0.02728  | 38 | -122.86             | <.0001  | 0.05  | -3.4069  | -3.2964  |
| b1        | 0.04456  | 0.008261 | 38 | 5.39                | <.0001  | 0.05  | 0.02783  | 0.06128  |
| b2        | 0.1343   | 0.03047  | 38 | 4.41                | <.0001  | 0.05  | 0.07261  | 0.1960   |
| b3        | -0.07054 | 0.01274  | 38 | -5.54               | <.0001  | 0.05  | -0.09632 | -0.04476 |
| b4        | 0.05409  | 0.004746 | 38 | 11.40               | <.0001  | 0.05  | 0.04448  | 0.06370  |
| t         | 600.92   | 0.000348 | 38 | 1729181             | <.0001  | 0.05  | 600.92   | 600.92   |
| w         | 0.2534   | 0.1873   | 38 | 1.35                | 0.1842  | 0.05  | -0.1259  | 0.6326   |

Parameter Estimates

| Parameter | Gradient |
|-----------|----------|
| b0        | 0.341033 |
| b1        | 10.62966 |
| b2        | -0.22768 |
| b3        | 10.19994 |
| b4        | 12.35503 |
| t         | -0.00019 |
| w         | 0.911338 |

Covariance Matrix of Parameter Estimates

| Row | Parameter | b0       | b1       | b2       | b3       | b4       | t        | w        |
|-----|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1   | b0        | 0.000744 | -0.00034 | -0.00141 | 0.000509 | -0.00013 | 0.000752 | -0.00369 |
| 2   | b1        | -0.00034 | 0.000068 | 0.000222 | -0.00010 | 0.000026 | -5.9E-6  | -0.00004 |
| 3   | b2        | -0.00141 | 0.000222 | 0.000928 | -0.00035 | 0.000107 | -0.00001 | -0.00020 |
| 4   | b3        | 0.000509 | -0.00010 | -0.00035 | 0.000162 | -0.00005 | 9.105E-6 | 0.000063 |
| 5   | b4        | -0.00013 | 0.000026 | 0.000107 | -0.00005 | 0.000023 | -0.00001 | 0.000018 |
| 6   | t         | 0.000752 | -5.9E-6  | -0.00001 | 9.105E-6 | -0.00001 | 1.208E-7 | 1.126E-6 |
| 7   | w         | -0.00369 | -0.00004 | -0.00020 | 0.000063 | 0.000018 | 1.126E-6 | 0.0350   |